



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



OTOMOTIF



KIMIA



BARANG TEKNIK



EMC & ELEKTRONIKA



LITBANGYASA



LOGAM



INDI 4.0



BETON DAN BANGUNAN



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BAHAN DAN BARANG TEKNIK

Jl. Sangkuriang No. 14 Bandung, Jawa Barat - Indonesia 40135

Telp. +62 22 250 4088, 251 0682, 250 4828 | Fax. +62 22 250 2027

e-mail : info@b4t.go.id | website : www.b4t.go.id

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2022 dan sesuai amanat Undang-Undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah No. 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenperin No. 75/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi SAKIP di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik telah menyelesaikan kegiatan yang telah direncanakan sesuai Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan dalam upaya memenuhi visi dan misi tahun 2022.

Selama Tahun 2022, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam rencana strategis telah berhasil dicapai. Hal ini diuraikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2022 memuat gambaran capaian kinerja dalam merealisasikan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dikaitkan dengan Rencana Strategis BSKJI serta Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik dengan BSKJI.

Demikian laporan ini disusun dengan harapan memberi manfaat kepada kita semua.

Bandung, Januari 2023
Balai Besar Bahan dan Barang Teknik
Plt. Kepala,

Bimo Sri Prätomo
NIP. 196909171999031003



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Peran Strategis Organisasi	9
1.3 Struktur Organisasi	12
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis Organisasi	14
2.2 Rencana Kinerja	19
2.3 Rencana Anggaran	21
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Analisis Capaian Kinerja	25
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022	25
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra (2020-2024)	85
3.2 Akuntabilitas Keuangan	87
3.3 Analisa Efisiensi Pelayanan	97
BAB IV PENUTUP	98

LAMPIRAN

Pengukuran Kinerja TA. 2022

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2022

Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2022

Realisasi Renstra BBSPJIBBT (2021-2024)

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2022

Lampiran Indikator Kinerja Perkin TA. 2022

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2022

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik selama tahun 2022. Capaian kinerja Tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja tahunan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tingkat pencapaian sasaran strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2022 berhasil dicapai Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dengan nilai capaian indikator kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian secara keseluruhan program Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan, namun ada beberapa sasaran yang harus tingkatkan, dengan harapan semoga di tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang harus diupayakan semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

BAB I PENDAHULUAN

1. Tugas, Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri BAB VI dijelaskan pada pasal 35 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mempunyai tugas **melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri bahan dan barang teknik**. Dan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri bahan dan barang teknik;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di Koordinator industri bahan dan barang teknik;
- c. Pendampingan dan konsultasi di Koordinator standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di Koordinator industri bahan dan barang teknik;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di Koordinator industri bahan dan barang teknik;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di Koordinator industri bahan dan barang teknik;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri bahan dan barang teknik;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan

masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan

i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Nomor 804 Tahun 2022 tentang Penetapan Struktur, Standar Kompetensi, Tupoksi dan Pemangku Jabatan Koordinator dan Subkoordinator di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri. Dalam susunan organisasi, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik terdiri dari 1 (satu) eselon III dan 4 (empat) fungsi layanan, yaitu :

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyusunan program, evaluasi dan laporan
- b) Pelaksanaan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara
- c) Perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan urusan kepegawaian
- d) Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, serta urusan perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan.

Bagian Tata Usaha, terdiri dari :

(1) Subbagian Program dan Pelaporan

Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan urusan program, monitoring, evaluasi dan laporan.

(2) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.

(3) Subbagian Kepegawaian

Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan serta pelaksanaan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.

(4) Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan gedung, peralatan kantor dan laboratorium.

2. Koordinator Pengembangan Jasa Teknik

Koordinator Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam melaksanakan tugas, Koordinator Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar, serta kerjasama jasa keteknikan.
- b) Peningkatan kompetensi tenaga industri melalui pelatihan teknis, bimbingan teknis dan konsultasi serta pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan di Koordinator bahan dan barang teknik.
- c) Pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi, dokumentasi dan perpustakaan.

Koordinator Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari :

(1) Seksi Pemasaran dan Kerjasama

Seksi Pemasaran dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar.

(2)Seksi Pengembangan Kompetensi dan Sarana Riset

Seksi Pengembangan Kompetensi dan Sarana Riset mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan peningkatan kompetensi tenaga industri melalui pelatihan teknis dan konsultasi serta perencanaan pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan.

(3)Seksi Informasi

Seksi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

3. Koordinator Standardisasi

Koordinator Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengkoordinasian penggunaan saran dan prasarana, melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan, perancangan dan perencanaan serta penyusunan dan penerapan standar Koordinator bahan dan barang teknik.

Dalam melaksanakan tugas, Koordinator Standardisasi menyelenggarakan fungsi :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan dan barang teknik.
- b) Pelaksanaan kalibrasi alat uji, alat ukur, mesin dan peralatan untuk kepentingan produksi dan pengendalian mutu.
- c) Pelaksanaan pengkajian, pengembangan, perancangan, perencanaan, dan penyusunan, penerapan, dan revisi standar di Koordinator bahan dan barang teknik.

Koordinator Standardisasi, terdiri dari :

(1)Seksi Pengujian

Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengujian bahan dan barang teknik.

(2)Seksi Kalibrasi

Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kalibrasi alat uji/alat ukur, mesin dan peralatan untuk kepentingan produksi dan pengendalian mutu.

(3)Seksi Penyusunan Standar

Seksi Penyusunan Standar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengkajian, pengembangan, perencanaan, penyusunan dan revisi standar di Koordinator bahan dan barang teknik.

4. Koordinator Sertifikasi

Koordinator Sertifikasi mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi sistem mutu, sertifikasi produk barang teknik serta sertifikasi produk yang berkaitan dengan keselamatan dan lingkungan di Koordinator industri bahan dan barang teknik.

Dalam melaksanakan tugas, Koordinator Sertifikasi menyelenggarakan fungsi :

- a) Pelaksanaan sertifikasi atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen lingkungan dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.
- b) Pelaksanaan sertifikasi atas mutu bahan dan produk barang teknik dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.
- c) Pelaksanaan sertifikasi atas sistem keselamatan dan kualifikasi personil.

Koordinator Sertifikasi, terdiri dari :

(1)Seksi Sistem Mutu dan Lingkungan

Seksi Sistem Mutu dan Lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem manajemen mutu dna lingkungan dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.

(2)Seksi Mutu Bahan dan Barang Teknik

Seksi Mutu Bahan dan Barang Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas mutu bahan dan produk barang teknik dalam rangka pemenuhan persyaratan Standar Nasional dan Internasional.

(3)Seksi Keselamatan dan Kualifikasi Personil

Seksi Keselamatan dan Kualifikasi Personil mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem keamanan dan keselamatan kerja serta kualifikasi personil dalam rangka memenuhi persyaratan Standar Nasional dan Internasional.

5. Koordinator Inspeksi Teknik

Koordinator Inspeksi Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan bahan dan barang teknik yang terbuat dari logam atau non logam, termasuk pabrik, konstruksi dan instalasinya, serta memeriksa dan menganalisa kerusakan serta memprediksi perpanjangan umur peralatan dan perlengkapan termasuk peralatan pabrik, serta menyusun sistem pemeliharaannya.

Dalam melaksanakan tugas, Koordinator Inspeksi Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a) Pengkajian atas dokumen peralatan serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari logam, termasuk pabrik, konstruksi dan instalasinya.
- b) Pengkajian atas dokumen dan laporan hasil uji serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari non logam.
- c) Pemeriksaan dan pengkajian sebab-sebab kerusakan peralatan, perlengkapan dan instalasi pabrik serta menetapkan sistem pemeliharaannya.

Koordinator Inspeksi Teknik, terdiri dari :

(1)Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Logam

Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Logam mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian atas dokumen peralatan serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari logam, termasuk pabrik, konstruksi dan instalasinya.

(2)Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Non Logam

Seksi Inspeksi Bahan dan Barang Teknik Non Logam mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian atas dokumen dan laporan hasil uji serta menginspeksi peralatan dan perlengkapan dari non logam.

(3)Seksi Analisis Kerusakan dan Sistem Pemeliharaan

Seksi Analisis Kerusakan dan Sistem Pemeliharaan mempunyai tugas penyiapan bahan pemeriksaan dan pengkajian sebab-sebab kerusakan peralatan, perlengkapan dan instalasi pabrik serta menetapkan sistem pemeliharaannya.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJIBBT) yang merupakan salah satu institusi di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri bahan dan barang teknik. Kondisi tersebut juga dapat digunakan sebagai peluang dalam melakukan peningkatan peran serta BBSPJIBBT terhadap industri dan pertumbuhan perekonomian nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Salah satu cara menghadapi tantangan dan peluang tersebut adalah dengan meningkatkan kapabilitas industri nasional baik dari berbagai aspek seperti sumber daya, infrastruktur, standardisasi yang didukung oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK), serta memperkuat jaringan atau mitra kerja dan koordinasi antara institusi yang relevan.

Dalam mendukung industri dan kebijakan pemerintah, BBSPJIBBT memiliki Visi dan Misi BBSPJIBBT yang mengacu pada visi BSKJI dalam melaksanakan program kegiatan.

Visi BBSPJIBBT

Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing.

Misi BBSPJIBBT

Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau.

Untuk mewujudkan visi dan misi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yaitu

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.
- 7) Pelaksanaan tata kelola yang baik/*good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

Misi tersebut dirumuskan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu kemandirian, daya saing dan kolaborasi. Ketiga faktor penting ini perlu diterapkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi BSKJI. Ciri keenam merepresentasikan Balai Besar,

dan Balai Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri dalam mewujudkan pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.

2. Peran Strategis Organisasi

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam Koordinator industri, dengan harapan peran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dapat membantu dan melaksanakan harapan masyarakat khususnya masyarakat industri dalam mengembangkan pertumbuhan industri serta dapat membuka perluasan lapangan kerja baru, melalui potensi yang dimiliki Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik dengan analisa membantu industri melalui jasa, sebagai berikut :

1. Layanan Jasa Industri Pengujian

Koordinator Standardisasi memberikan layanan jasa Pengujian. Kegiatan Pengujian yang dilakukan terdiri dari Pengujian Barang Teknik (pipa PVC dan asesories, karung, kompor gas, katup, selang karet, gasket, bahan karet dan plastik, regulator kompor gas dan ban kendaraan bermotor dan helm), Pengujian Mekanik (tarik, hardness, bending, metalographi, impact dan linyak untuk berbagai jenis komoditi logam dan produk logam), Pengujian Beton (genteng, asbes, bata dan sejenisnya, beton, pasir beton, konstruksi beton, ubin dan lain-lain), Pengujian Komponen Otomotif (ban luar kendaraan bermotor roda 2 dan 4, kampas rem, rantai motor dan akumulator), Pengujian Alat Listrik (lampu pijar, lampu swaballast, lampu fluoresen, batere kering dan motor listrik) dan Pengujian Produk Elektronika (produk peralatan rumah tangga, pompa air, Radio Frekuensi (RF) dan televisi).

2. Layanan Jasa Industri Standardisasi dan Kalibrasi

Kegiatan layanan jasa industri standardisasi meliputi layanan jasa pengujian semen (semua produk semen berbagai tipe) dan Pengujian Kimia (pelumas, cat, bahan bakar, analisis kimia, logam, analisis korosi, pupuk, mineral dan batuan), Pengujian Air (air minum, air untuk industri, air pengisi ketel, air sumber dan air suling), Pengujian Limbah (limbah cair dan limbah padat). Kegiatan Kalibrasi meliputi kalibrasi untuk alat ukur, alat uji dan alat inspeksi meliputi Koordinator kalibrasi : tekanan, massa dan timbangan, gaya, instrument penganalisa, suhu, volumetri, kelistrikan dan dimensi. Jasa kalibrasi tersebut dapat dilaksanakan di lokasi pabrik (in-situ) maupun di Laboratorium Kalibrasi di BBSPJIBBT.

3. Layanan Jasa Sertifikasi

Koordinator Sertifikasi memberikan layanan jasa Sertifikasi Mutu Barang (meliputi dan Bahan (meliputi komoditi : ban luar dan dalam untuk kendaraan roda 2 dan 4, semen, lampu pijar, lampu hemat energi, baterai kering dan baja tulangan beton), Sertifikasi Sistem Mutu & Lingkungan berdasarkan ISO 9001:2000 (meliputi sektor : pertambangan dan bahan galian, produk makanan dan minuman, pembuatan kokas dan minyak, bahan kimia, produk kimia dan serat, produk karet dan plastik, beton semen, kapur dan gips, logam dasar dan produk dari logam, mesin dan peralatan, peralatan listrik dan optik, peralatan transportasi, penyediaan air, konstruksi, perdagangan grosir dan eceran, reparasi kendaraan bermotor dan barang keperluan rumah tangga, teknologi informasi, jasa engineering, jasa lain, administrasi umum, pendidikan, kesehatan dan tugas sosial) dan Sertifikasi Personil dan Keselamatan (meliputi : contoh produk padatan, cair dan gas).

4. Koordinator Inspeksi Teknik

Koordinator Inspeksi Teknik memberikan layanan jasa Inspeksi Teknik Logam dan Non Logam untuk peralatan pabrik seperti Pressure vessel, heat Exchanger, Storage Tank, Piping, meliputi metoda : UT, MT, PT, RT, eddy

current, corrosion monitoring, acoustic emission, wire rope flow detector, failure analysis. Sedangkan untuk inspeksi Non Logam berupa Dermaga, Bangunan gedung komersial maupun hunian meliputi analisis konstruksi beton, lantai, dan sebagainya.

5. Koordinator Pelayanan Jasa Teknik

Koordinator Pelayanan Jasa Teknik memberikan layanan jasa Pelatihan Teknis untuk peningkatan kompetensi tenaga industri yang meliputi pelatihan : NDT level I dan II, welding inspector, welding engineer, tenaga reviewer radiography, piping designer, inspektur korosi, inspektur beton, welder, welding supervision, Teknisi Pengujian, Teknisi Kalibrasi. Pelatihan ini dilaksanakan di BBSPJIBBT maupun dapat dilakukan secara in house (di lokasi) peminta jasa.

6. Kegiatan jasa lainnya

BBSPJIBBT telah mengadakan kemitraan dengan berbagai pihak terkait seperti perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, lembaga/institusi, industri, dan perusahaan jasa yang sejenis dengan BBSPJIBBT. Kemitraan ini meliputi kegiatan kerjasama pengujian mutu produk, peningkatan kompetensi SDM, kegiatan penelitian dan pengembangan, magang kerja, alih teknologi dan kerjasama pemasaran serta penyebaran informasi.

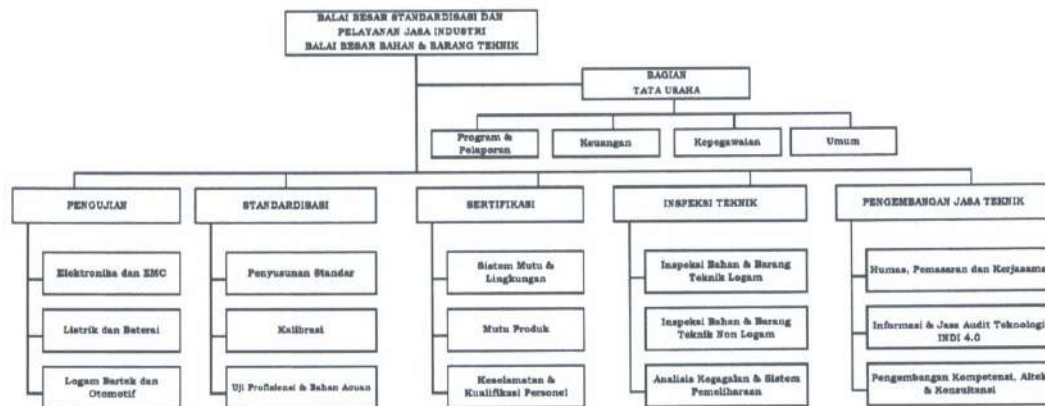
Kegiatan Bimbingan/Konsultasi, BBSPJIBBT dapat memberikan bimbingan/konsultasi atau bantuan teknis kepada perusahaan maupun instansi pemerintah yang akan disertifikasi ISO 9000, ISO 14000, Peningkatan Mutu Produk agar dapat memenuhi SNI. Disamping itu BBSPJIBBT juga mampu untuk memberikan bimbingan Laboratorium yang akan diakreditasi menurut ISO/IEC 17025.

Kegiatan Uji Profesiensi, dalam rangka membantu program jaminan mutu hasil pengujian bagi laboratorium, BBSPJIBBT telah ditunjuk sebagai penyelenggara uji profesiensi oleh KAN terutama untuk laboratorium pengujian semen di Indonesia. Hal ini telah berlangsung sejak tahun 2003 dan

secara rutin dilakukan setiap tahun serta diikuti oleh hampir seluruh pabrik semen dan institusi lainnya yang memiliki lab uji semen.

a. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 43/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, bagan Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, yaitu :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

b. Dukungan Personil Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Per 31 Desember 2022

a. PENDIDIKAN

Bagian/Koordinator	SD	SLTP	SLTA	D1	D3	S1/D4	S2	S3	Jumlah
Tata Usaha	0	0	3	1	3	11	4	0	22
PJT	0	0	1	0	1	8	2	0	12
Standardisasi	0	0	5	0	1	6	4	1	24
Pengujian	0	0	4	0	9	11	8	0	32
Sertifikasi	0	0	1	0	2	7	6	1	17
Inspeksi Teknik	0	0	4	0	2	10	1	0	17

b. GOLONGAN

Bagian/Koordinator	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	Jumlah
Tata Usaha	0	6	13	3	22
PJT	0	2	9	1	12
Standardisasi	0	8	16	0	24
Pengujian	0	13	15	4	32
Sertifikasi	0	2	7	8	17
InspeksiTeknik	0	3	12	2	17

c. JENIS KELAMIN

Bagian/Koordinator	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Tata Usaha	11	11	22
PJT	4	8	12
Standardisasi	9	15	24
Pengujian	4	28	32
Sertifikasi	11	6	17
InspeksiTeknik	3	14	17

d. ESELON, FUNGSIONAL, PELAKSANA

Bagian/ Koordinator	Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV	Fungs.	Pelaks.	Jumlah
Tata Usaha	0	1	0	0	9	12	22
PJT	0	0	0	0	7	5	12
Standardisasi	0	0	0	0	19	5	24
Pengujian	0	0	0	0	25	7	32
Sertifikasi	0	0	0	0	14	3	17
InspeksiTeknik	0	0	0	0	9	8	17

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Rencana Strategis organisasi dimaksudkan untuk merencanakan sesuai arah kebijakan nasional yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024, kebijakan Kementerian Perindustrian yang dituangkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) dan Rencana Strategis BSKJI.

1. Visi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

Visi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik adalah *Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing.*

2. Misi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan Misi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, yaitu *Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau, yang bercirikan sebagai berikut :*

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.

- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.
- 7) Pelaksanaan tata kelola yang baik/*good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

3. Tujuan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

Dalam rangka mencapai visi dan misi BBSPJIBBT diperlukan sasaran yang dijadikan arah keberhasilan pencapaian visi dan misi BBSPJIBBT serta selaras dengan tujuan BSKJI, yaitu :

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

4. Sasaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

Keberhasilan pencapaian tujuan strategis BBSPJIBBT secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. Untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan strategis BBSPJIBBT, maka pada tahun 2022 menetapkan 8 (delapan) sasaran strategis, sebagai berikut :

Tabel. Sasaran Strategis BBSPJIBBT Tahun 2022

Acuan SS BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJIBBT	Tujuan BBSPJIBBT
SS1	SK1 :Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SK2 :Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SS3	SK3 : Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS5	SK5 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2

Acuan SS BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJIBBT	Tujuan BBSPJIBBT
SS6	SK4 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T1
SS7	SK6 :Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SS8	SK7 : Penguatan Layanan Publik	T3
SS9	SK8 : Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Sasaran strategis tersebut berdasarkan Renstra Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2020-2024 dan untuk pencapaian kinerja oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2022.

5. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan merupakan rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada sebuah periode. Balai Besar Bahan dan Teknik adalah unit pelayanan jasa teknik dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI)-Kementerian Perindustrian, arah kebijakan dan strategi mengikuti arah kebijakan Kementerian Perindustrian tahun 2020-2024, melalui kebijakan pembangunan sektor industri, yaitu :

- 1) Kebijakan Pembangunan Sumber Daya Industri
- 2) Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri
- 3) Kebijakan Pemberdayaan Industri
- 4) Kebijakan Pengembangan Perwilayahan Industri
- 5) Kebijakan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal
- 6) Kebijakan Reformasi Birokrasi

Selain itu, inisiatif pemerintah dalam Making Indonesia 4.0 memuat 10 inisiatif yang bersifat lintas sektoral untuk mempercepat perkembangan industri manufaktur di Indonesia, yaitu:

- 1) Perbaikan alur aliran barang dan material
- 2) Desain ulang zona atau wilayah pusat pertumbuhan industri
- 3) Mengakomodasi standar-standar keberlanjutan (sustainability)
- 4) Memberdayakan Industri Kecil dan Menengah
- 5) Membangun infrastruktur digital nasional
- 6) Menarik investasi asing
- 7) Peningkatan kualitas SDM industri
- 8) Pembangunan ekosistem inovasi
- 9) Insentif untuk investasi teknologi
- 10) Harmonisasi aturan dan kebijakan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BSKJI dapat menyelaraskan arah dan kebijakan yang mengacu kepada KIN, yaitu

- 1) Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standardisasi Industri
- 2) Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum Standardisasi Industri
- 3) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
- 4) Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri
- 5) Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standar Industri Hijau
- 6) Pengembangan Pelayanan Jasa Industri dan Kesekretariatan

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik berperan terhadap kebijakan BSKJI tersebut. Dan arah kebijakan dan strategi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, yaitu :

1. Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

Penanganan jasa industri akan memberikan kesempatan pelaku usaha di jasa industri untuk berkontribusi dalam perekonomian nasional. Perlu kelembagaan tersendiri di kementerian yang akan menangani kegiatan berupa: perumusan, dan penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pembinaan dan bimbingan teknis, pengembangan dan pengawasan terkait jasa industri. Ditambah kondisi saat ini yang

menuntut transformasi industri 4.0, akan semakin banyak bermunculan usaha/bisnis baru utamanya di lini jasa industri. Tentunya dengan adanya penanganan khusus terkait jasa industri akan memudahkan dalam koordinasi, pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan, penyusunan kebijakan dan identifikasi jasa industri pada sektor industri. Hal ini akan memberikan peningkatan dan penambahan kontribusi sektor industri pada PDB Indonesia guna meningkatkan kontribusi sektor industri dalam perekonomian nasional. Secara rinci aktivitas/kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan pemanfaatan jasa industri dapat dilihat pada Tabel dibawah ini. Jenis jasa industri prioritas menurut KIN yaitu :

- 1) Perancangan pabrik
- 2) Jasa proses industri (presisi dan bernilai tambah tinggi)
- 3) Jasa Sertifikasi, Pengujian, Inspeksi Periodik, dan Kalibrasi/Metrologi
- 4) Desain Industri
- 5) *Maintenance, Repair dan Overhaul*
- 6) Konsultasi Manajemen Sistem Industri
- 7) Logistik dan Distribusi
- 8) Rancang Bangun dan Perakayasaan Industri

Tabel. Sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Menyusun dan memfasilitasi kajian pengembangan jasa industri	a)	Tersedianya klasifikasi aktivitas jasa industri
2	Menyusun regulasi pengembangan jasa industri	a)	Peningkatan kemampuan infrastruktur pendukung jasa industri
3	Mendorong terjadinya alih teknologi untuk meningkatkan kemampuan jasa industri dalam negeri	a)	Peningkatan kemampuan jasa industri untuk mendukung industri 4.0
4	Memfasilitasi bimbingan teknis dan pelatihan untuk penyediaan dan peningkatan kemampuan SDM dengan kompetensi pada desain, engineering, proses presisi, pengukuran presisi,	a)	Peningkatan kemampuan SDM Jasa industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
	mekatronika/robotika, supply chain management, perawatan, perbaikan dan operasi pabrik, serta konsultasi sistem industri guna mendukung implementasi industri 4.0		
5	Memfasilitasi penguatan sarana dan prasarana pendukung jasa industri industri untuk standardisasi, sertifikasi, pengembangan, desain dan perekayasaan	a)	Peningkatan jasa industri untuk standardisasi dan sertifikasi, desain dan pengembangan

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja (Renja) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan barang Teknik pada Tahun Anggaran 2022 adalah merupakan pelaksanaan Renkin tahun ketiga dari lima tahun yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 yang substansinya lebih diarahkan untuk mengembangkan industri, khususnya dibidang bahan dan barang teknik.

Rencana Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel. Rencana Kinerja BBSPJIBBT Tahun 2022

No.	KRO/RO/Komponen	Target
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1.467 Industri
009	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	850 Industri
021	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	270 Industri
033	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	110 Industri
053	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	50 Industri
054	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	185 Industri
082	Jasa Pelayanan Teknik Konsultasi	2 Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3 Unit
004	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	3 Unit
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen	2 Layanan
958	Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan
051	Pengelolaan Data dan Informasi	1 Layanan
A	Revitalisasi Digital Layanan (DILAN) 2.0	
B	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	

No.	KRO/RO/Komponen	Target
052	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	
A	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	
054	Pelaksanaan Pemasaran/ Promosi/ Pameran/ Publikasi Layanan Teknis	
A	Promosi Layanan Jasa Teknik	
B	Bussines Gathering Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	
C	Survey Kepuasan Pelanggan	
994	Layanan Perkantoran	1 Layanan
001	Gaji dan Tunjangan	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
001	Gaji dan Tunjangan	
002	Operasional dan Pemeliharaan	
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana	2 Unit
951	Layanan Sarana Internal	1 Layanan
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
971	Layanan Prasarana Internal	1 Layanan
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	
A	Renovasi Gedung dan Bangunan	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	255 Orang
954	Layanan Manajemen SDM	215 Orang
051	Pengelolaan Manajemen SDM	
A	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	40 Orang
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	
A	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	11 Dokumen
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	
955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Laporan
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	
961	Layanan Reformasi Kinerja	1 Laporan
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/ SPIP	
A	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	
965	Layanan Audit Internal	1 Dokumen
051	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	
A	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Lembaga / Laboratorium	

2.3. Rencana Anggaran

Rencana Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2022 dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama dan pertargetan yang telah ditetapkan, pada awal tahun 2022 didukung dengan pembiayaan APBN sebesar Rp. 11.054.888.000,00 dan BLU/PNBP sebesar Rp. 32.550.000.000, total sebesar Rp. 43.604.888.000,00. Selama tahun 2022, BBSPJIBBT melaksanakan revisi anggaran sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan rincian sebagai berikut :

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 01	15 Desember 2021	Automatic Adjustment Belanja BSKJI TA. 2022 sebesar Rp. 100.292.000,00
2	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 02	23 Pebruari 2022	Revisi Pencantuman Saldo Awal Kas semula sebesar Rp. 39.268.087.702,00 menjadi sebesar Rp. 51.556.663.468,00
3	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 03	03 Juni 2022	Pergeseran anggaran
4	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 04	11 Juli 2022	Pergeseran anggaran dan perubahan halaman III DIPA
5	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 05	07 September 2022	Pergeseran anggaran dan perubahan halaman III DIPA
6	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 06	02 Nopember 2022	Penambahan pagu anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp. 592.232.000,00
7	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 07	10 Nopember 2022	Adendum tentang Perubahan Susunan Personil Penanggungjawab Pengelola Keuangan di BBSPJIBBT
8	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 08	05 Desember 2022	Pemutakhiran POK
9	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 09	06 Desember 2022	Realokasi Anggaran Blokir Automatic Adjustment ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negera TA. 2022 sebesar Rp. 100.292.000,00
10	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 10	28 Desember 2022	Menambah pagu dalam ambang batas sebesar Rp. 563.945.000,00

Sehingga pagu anggaran sampai dengan akhir tahun sebesar Rp. 44.660.773.000,00 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 11.546.828.000,00 dan PNBP/BLU sebesar Rp. 33.113.945.000,00, dengan rincian anggaran sebagai berikut :

Tabel. Data Pagu Anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik

Tahun 2022 (Revisi ke 10)

No.	KRO/RO/Komponen	Target
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	10.229.065.000
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	9.563.945.000
009	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	2.205.765.000
021	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	920.365.000
033	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.763.710.000
053	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	2.701.465.000
054	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1.258.080.000
082	Jasa Pelayanan Teknik Konsultasi	714.560.000
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	665.120.000
004	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/ Layanan	665.120.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	34.431.708.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen	412.980.000
958	Layanan Hubungan Masyarakat	168.000.000
051	Pengelolaan Data dan Informasi	168.000.000
A	Revitalisasi Digital Layanan (DILAN) 2.0	150.000.000
B	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	18.000.000
052	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	19.980.000
A	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	19.980.000
054	Pelaksanaan Pemasaran/ Promosi/ Pameran/ Publikasi Layanan Teknis	225.000.000
A	Promosi Layanan Jasa Teknik	109.780.000
B	Bussines Gathering Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	90.220.000
C	Survey Kepuasan Pelanggan	25.000.000
994	Layanan Perkantoran	32.794.000.000
001	Gaji dan Tunjangan	8.235.000.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.235.000.000
001	Gaji dan Tunjangan	8.235.000.000
002	Operasional dan Pemeliharaan	24.559.000.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana	500.000.000
951	Layanan Sarana Internal	500.000.000
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	500.000.000
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	500.000.000
971	Layanan Prasarana Internal	300.000.000
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	300.000.000
A	Renovasi Gedung dan Bangunan	300.000.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	332.000.000
954	Layanan Manajemen SDM	332.000.000
051	Pengelolaan Manajemen SDM	182.000.000
A	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	182.000.000
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	150.000.000
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	150.000.000
A	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	150.000.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	392.728.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	30.000.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	30.000.000
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	30.000.000

No.	KRO/RO/Komponen	Target
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	33.728.000
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	33.728.000
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	33.728.000
955	Layanan Manajemen Keuangan	50.000.000
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	50.000.000
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50.000.000
961	Layanan Reformasi Kinerja	29.000.000
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/ SPIP	29.000.000
A	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	29.000.000
965	Layanan Audit Internal	250.000.000
051	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	250.000.000
A	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Lembaga dan Laboratorium	250.000.000
	TOTAL	44.660.773.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2021 dan ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel. Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	6 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3	Produktifitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen
		4	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target
		5	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang Lingkup
		6	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	7	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.5 Indeks
		9	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen
		10	Realisasi PNB	32.550M
		11	Rasio PNB terhadap Operasional	83 Persen
		12	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen
		13	Inovasi Layanan Digital	100 Persen
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	14	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks
		15	Nilai Disiplin Pegawai	Nilai 80
7	Penguatan Layanan Publik	16	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1
		18	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90

Untuk membantu menguraikan langkah-langkah yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan secara efisien, maka disusun Rencana Aksi dari Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Tabel Rencana Aksi Perjanjian BSSPJINBBT Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Bahan dan Barang Teknik dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel.
Matrik Alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja BBSPJIBBT TA. 2022

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
								Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
								Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker Indeks penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko minimal level 3 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Nilai disiplin pegawai	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Nilai disiplin pegawai
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan Informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal 8	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal Indeks layanan publik
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Terwujudnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3. Capaian Rencana Aksi Triwulan IV TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	TW IV (%)	
					Fisik	
					S	R
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	6 Perusahaan	8 Perusahaan	100	133
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	10 Persen	200 Persen	100	2000
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	40 Persen	100	1200
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen	92,73 Persen	100	132
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	100	109
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,62 Indeks	100	103
		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	97,9 Persem	100	109
		Realisasi PNB	32.550M	60.000M	100	184
		Rasio PNB terhadap Operasional	83 Persen	140 Persen	100	169
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	109 Persen	100	109
		Inovasi Layanan Digital	100 Persen	100 Persen	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	66,52 Indeks	100	94
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	89,3 Nilai	100	112
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B Nilai	A Nilai	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	82,25 Nilai	100	103
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	92 Nilai	100	102

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Capaian keselarasan tujuan dengan sasaran strategis BBSPJIBBT yang mengacu pada sasaran strategis BSKJI yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 (T1) : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri

a. Indikator Tujuan 1 : Peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 1	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan implementasi making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	6 Perusahaan	8 Perusahaan	133
	SK3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	200 Persen	2000
			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	40 Persen	2000
			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Rung Lingkup	24 Ruang Lingkup	1200
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen	92.73 Persen	132
	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasn internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92 Persen	100 Persen	109

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 1 (T1) yaitu Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri yang didukung oleh 3 (tiga) sasaran strategis dan terdapat 6 (enam) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI. Untuk mencapai target-target tersebut dengan melaksanakan kegiatan, Jasa Pelayanan industri yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, inspeksi teknik, dan konsultasi INDI 4.0, kegiatan pengadaan barang dan jasa serta kegiatan SPIP.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap capaian setiap indikator Kinerja.

b. Tujuan 2 (T2) : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 2	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100
	SK5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,62 Indeks	103
			Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	97,9 Persen	109
			Realisasi PNBPN	32.550M	60.000M	184
			Rasio PNBPN terhadap operasional	83 Persen	140 Persen	169
			Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100 Persen	109 Persen	109

Tujuan 2	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
			Inovasi layanan BLU	100 Persen	100 Persen	100

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 2 (T2) yaitu Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri yang didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 7 (tujuh) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI. Untuk mencapai target-target tersebut dengan melaksanakan kegiatan, Jasa Pelayanan industri yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, inspeksi teknik, dan konsultasi INDI 4.0, problem solving pada industri dan pengembangan inovasi layanan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap capaian setiap indikator Kinerja.

c. Tujuan 3 (T3) : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 3	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan layanan publik	Nilai indeks minimal layanan publik	Nilai B	Nilai A	100

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 3 (T3) yaitu Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri yang didukung oleh 1 (satu) sasaran

strategis dan terdapat 1 (satu) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI. Untuk mencapai target-target tersebut dengan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap layanan sesuai dengan Permenpan RB Nomor 1 tahun 2022.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap capaian setiap indikator Kinerja.

d. Tujuan 4 (T4) : Meningkatkan Good Governance

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 4	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan good governance	SK6	Terwujudnya ASN yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100
			Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	89,3 Nilai	112
	SK8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	82,25 Nilai	103
			Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	92 Nilai	102

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai Tujuan 4 (T4) yaitu meningkatkan good governance yang didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan terdapat 4 (empat) indikator Kinerja, masing-masing indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra BSKJI. Untuk mencapai target-target tersebut dengan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terkait SDM, kegiatan dan anggaran, pelatihan dan pendidikan untuk pegawai dan penyusunan laporan kegiatan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target tujuan

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di tahun 2024, meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap capaian setiap indikator Kinerja.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100

a. Indikator Kinerja I.1 : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Penguasaan teknologi industri yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya.

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama.

Pada TA. 2022 kegiatan kolaborasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Judul Kegiatan
1	PT. Petrokimia Gresik	Perbaikan Struktur Beton NPK 3 dan NPK 4
2	PT. Kereta Api Indonesia	Kajian Teknis Kendaraan Patroli Jalur (KPJ)

a) PT. Petrokimia Gresik

Sebagai realisasi atas permintaan PT. Petrokimia - Gresik, sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor 5100092546 tanggal 26 Juli 2021, pada tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 23 Agustus 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJIBBT) telah melakukan kegiatan pengawasan perbaikan dan perkuatan struktur beton dan pengujian material struktur beton NPK III dan NPK IV, serta perbaikan atap dan struktur baja NPK IV di PT Petrokimia Gresik.

Kegiatan ini melingkupi pekerjaan pengawasan perbaikan struktur beton, perkuatan struktur beton NPK III dan NPK IV, pengujian terhadap material perbaikan dan perkuatan di laboratorium, serta melakukan inspeksi terhadap hasil perbaikan dan perkuatan di lapangan. Pekerjaan pengawasan perbaikan struktur baja atap, tangga dan dinding NPK IV.

Berdasarkan hasil pengujian di lapangan sebagai gambaran mutu pekerjaan perbaikan, didapat hasil secara keseluruhan seperti berikut :

- a. Hasil pengujian kekerasan permukaan beton grouting di area NPK III menunjukkan nilai kuat tekan estimasi pada rentang 560 - 700 kg/cm² dengan nilai rata rata 616,82 kg/cm². Mutu rencana beton eksisting adalah K-350. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil resurfacing dengan material grouting memiliki nilai kekerasan yang baik karena berada di atas nilai rencana beton eksisting.

- b. Hasil pengujian kekerasan permukaan beton grouting di area NPK IV menunjukkan nilai kuat tekan estimasi pada rentang 515 - 698 kg/cm² dengan nilai rata rata 620,64 kg/cm². Mutu rencana beton eksisting adalah K-350. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil resurfacing dengan material grouting memiliki nilai kekerasan yang baik karena berada di atas nilai rencana beton eksisting.
- c. Hasil pengujian perbaikan spalling dengan ultrasonik, didapatkan data bahwa elemen struktur beton area NPK III yang sudah diperbaiki dengan material grouting mempunyai rentang kecepatan rambat sebesar 3,12 – 4,47 km/detik dengan nilai rata rata 4,05 km/detik dimana dari hasil pengujian tersebut beton hasil perbaikan masuk kedalam kategori baik. Sehingga, dapat disimpulkan material grouting melekat pada beton asli dengan baik.
- d. Hasil pengujian perbaikan spalling dengan ultrasonik, didapatkan data bahwa elemen struktur beton area NPK IV yang sudah diperbaiki dengan material grouting mempunyai rentang kecepatan rambat sebesar 3,55 – 4,65 km/detik dengan nilai rata rata 4,13 km/detik dimana dari hasil pengujian tersebut beton hasil perbaikan masuk kedalam kategori baik

b) PT. Kereta Api Indonesia

Berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : KM .201/IX/80/KA-2022 tanggal 26 September 2022 dan Penawaran Harga Nomor : B/5078/BBBSPJIBBT/MS/IX/2022 dengan nomor order 102202200060, mengenai Kajian Teknis Kendaraan Patroli Jalur (KPJ) untuk mendukung Pemeriksaan Jalur Tahun 2022.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJIBBT) telah melakukan serangkaian pemeriksaan, pengujian dan analisis terhadap Kendaraan Patroli Jalur dan sebagian komponen-komponennya. Hasil kajian menyatakan bahwa tiga komponen KPJ yaitu pegas daun, roda dan sistem pengereman layak digunakan, namun perlu dilakukan inspeksi NDT setiap 6 bulan pemakaian khususnya komponen roda dan perlu mengurangi vibrasi atau getaran yang berlebih.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 2 kegiatan kolaborasi dengan target 2 kegiatan kolaborasi atau 100% dengan PT. Petrokimia Gresik dan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI).

Indikator kinerja dapat tercapai dengan melaksanakan kegiatan inspeksi teknik untuk problem solving yang ada di 2 (dua) industri tersebut. Problem solving dari industri dari TA. 2018-2022 adalah :

Indikator Kinerja	Target 2018		Target 2019		Target 2020		Target 2021		Target 2022	
	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 kegiatan kolaborasi	2 kegiatan kolaborasi	2 kegiatan kolaborasi	2 kegiatan kolaborasi

Dari tahun 2018-2022 untuk indikator kinerja terkait problem solving sesuai target yang telah ditetapkan baik Rencana Strategis (RENSTRA) ataupun yang tercantum pada Perjanjian Kinerja (PERKIN).

Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 Paket Teknologi/Litbangyasa	2 kegiatan kolaborasi	2 Kegiatan kolaborasi

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realsiasi	Capaian
BBSPJIA	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100%
BBSPJIBBT	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100%

Sebagai pembanding dengan organisasi sejenis, BBSPJIBBT membandingkan dengan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA) untuk indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri menargetkan sebanyak 1 (satu) kegiatan kolaborasi sedangkan BBSPJIBBT menargetkan 2 (dua) kegiatan kolaborasi, BBSPJIBBT lebih banyak menargetkan untuk indicator tersebut. Dan realisasi dari indikator Kinerja tersebut, organisasi BBSPJIBBT dan BBSPJIA telah mencapai target yang telah ditetapkan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

4) Rekomendasi

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri telah mencapai target yang telah ditentukan dengan melaksanakan problem solving pada industri.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah berkoordinasi dengan fungsional Pembina Industri untuk berkolaborasi dengan akademisi, lembaga pendidikan ataupun instansi lainnya dalam aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan

audit. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan atau prototype dalam bentuk pengembangan industri sebagai problem solving, instalasi peralatan dan lain-lain.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	6 Perusahaan	8 Perusahaan	133

a. Indikator Kinerja I.1 : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator ini diperoleh dengan menghitung persentase jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (tanpa pendanaan DAPATI).

1) Hasil yang telah dicapai

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari BBSPJIBBT pada tahun 2022 adalah 13 perusahaan, dengan uraian :

Tabel. Perusahaan BUMN pada Layanan Jasa Konsultasi BBSPJIBBT tahun 2022

No	Perusahaan	Kegiatan	Tanggal
1	PT. Jasa Tirta I	Validasi INDI 4.0	13 Januari 2022
2	PT. Semen Baturaja	Validasi INDI 4.0	14 Januari 2022
3	PT. PPA	Penyusunan Roadmap Transformasi Industri 4.0	12-13 Januari 2022
4	PT. Danareksa	Penyusunan Roadmap Transformasi Industri 4.0	15-16 Februari 2022
		Revalidasi INDI 4.0	5 Agustus 2022
5	PT. Pupuk Kujang Cikampek	Asesmen INDI 4.0	22-24 Februari 2022
		Asesmen INDI 4.0	4-6 Juli 2022
		Penyusunan Laporan Hasil Asesmen/Verifikasi	25-26 Juli 2022
6	PT. KAI	Asesmen INDI 4.0	22 Februari-4 Maret 2022
		FGD Hasil Asesmen/Verifikasi INDI 4.0	12 April 2022
		Validasi INDI 4.0	3 Agustus 2022
7	PT. Sucofindo	Asesmen INDI 4.0 Kancab Denpasar	17-20 Mei 2022
		Asesmen INDI 4.0 Kancab Surabaya	23-26 Mei 2022
8	Perum LKBN Antara	Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kantor Pusat)	28 Juni-1 Juli 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Biro Jateng)	12-15 Juli 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Biro Jatim)	19-22 Juli 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Biro Aceh)	9-13 Agustus 2022
9	PT. BKI	Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kantor Pusat dan Kancab Banten)	16-17 Februari 2022
		Validasi INDI 4.0	2 Agustus 2022
10	PT. Pupuk Indonesia	Validasi INDI 4.0	4 Agustus 2022
11	PT. Pegadaian	Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kantor Pusat)	25-28 Oktober 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kancab Samarinda)	1-3 November 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kanwil Pekanbaru)	14-17 November 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kanwil Jakarta)	20-23 November 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kanwil Denpasar)	11-14 Desember 2022

No	Perusahaan	Kegiatan	Tanggal
12	PT. YodyaKarya	Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kantor Pusat)	21-24November 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (KancabSemarang)	5-9Desember 2022
		Asesmen/Verifikasi INDI 4.0 (Kancab Makassar)	5-9Desember 2022
13	PT. Pupuk Iskandar Muda	Asesmen/Verifikasi INDI 4.0	7-11 Juni 2022

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0 dan bukan melalui DAPATI selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Peran Balai dalam Pengembangan Industri Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	-	-	-	4 Perusahaan	4 Perusahaan	13 Perusahaan	6 Perusahaan	6 Perusahaan	8 Perusahaan

Untuk indikator kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dalam hal perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0. Untuk tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri, akan tetapi pada tahun 2021 karena perubahan nomenklatur sehingga terdapat revisi pada Perjanjian Kinerja, sehingga indikator kinerja menjadi Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan layanan jasa konsultasi terkait jasa audit teknologi dan INDI 4.0. Dengan melaksanakan kegiatan layanan jasa audit teknologi dan INDI 4.0 kepada 13 (tiga belas) perusahaan dan yang telah mendapatkan sertifikat INDI 4.0

terdapat 8 (delapan) perusahaan yang telah melaksanakan asesmen, verifikasi dan validasi tahun 2021, yaitu :

1. PT. Barata Indonesia
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
3. PT. Brantas Abi praya
4. Perum Jasa Tirta I
5. PT. Semen Baturaja
6. PT. Garuda Indonesia
7. PT. Waskita Karya
8. PT. Perusahaan Pengelola Aset

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realsiasi	Capaian
BBSPJIA	6 Perusahaan	10 Perusahaan	167%
BBSPJIBBT	6 Perusahaan	8 Perusahaan	133%

Sebagai pembanding dengan organisasi sejenis, BBSPJIBBT membandingkan dengan BBSPJIA untuk indikator kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sama-sama menargetkan sebanyak 6 (enam) perusahaan. Akan tetapi, untuk realisasi BBSPJIA mencapai 10 (sepuluh) perusahaan sedangkan BBSPJIBBT hanya mencapai 6 (enam) perusahaan, sehingga lebih tinggi BBSPJIA dibandingkan dengan BBSPJIBBT pencapaian target.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target Kinerja.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mencapai target pada indikator kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri dengan melaksanakan kegiatan pelayanan Asesmen INDI 4.0 ke BUMN. BBSPJIBBT tahun 2022 memberikan layanan konsultasi

implementasi INDI 4.0 sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan yang akan terbit sertifikat telah mengimplementasikan INDI 4.0 pada tahun 2023. Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan Layanan Asesmen INDI 4.0 dengan target 8 (enam) perusahaan.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	10 Persen	200 Persen	2000%
	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	40 %	2000 %
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang Lingkup	24 Ruang Lingkup	1200 %
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70%	92,73%	132

a. Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	200 Persen	2000%

Keberhasilan kerjasama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

$$\text{nilai indikator : } \frac{B-A}{A} \times 100\%$$

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultasi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi sesudah	Perbandingan (%)
1	PT. Samson Jaya Betonindo	Jasa Konsultasi Peningkatan Mutu dan Konsistensi Produk Bata Beton (<i>Paving Block</i>) dan Upaya Penerapan SPPT SNI Kelas A	125 kg/cm ² – 200 kg/cm ²	435 kg/cm ² - 536 kg/cm ²	200%

a. Perusahaan PT. Samson Jaya Betonindo

Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yaitu PT. Samson Jaya Betonindo dengan kegiatan jasa konsultasi teknologi yaitu Jasa Konsultasi Peningkatan Mutu dan Konsistensi Produk Bata Beton (*Paving Block*) dan Upaya Penerapan SPPT SNI Kelas A.

PT. Samson Jaya Betonindo memproduksi paving block dengan kapasitas produksi sekitar 300M² per hari dengan menggunakan bahan baku pasir galunggung/abu batu galunggung, semen dan air. Mesin produksi yang digunakan bersifat semi otomatis. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kualitas atau mutu produk yang tidak konsisten antara satu batch produksi dengan batch produksi lainnya. Kualitas yang tidak konsisten yang sering terjadi adalah ketebalan dan kuat tekan produk.

No.	Permasalahan	Kebutuhan
1	Kualitas/mutu paving block yang dihasilkan belum konsisten : sifat tampak (ketebalan) dan sifat fisika (kuat tekan)	Pengendalian titik kritis belum dipahami oleh produsen sehingga membutuhkan proses pendampingan dan beberapa modifikasi peralatan produksi
2	Kualitas atau mutu paving block yang dihasilkan masih berada di kelas B-C	Proses pengembangan pengendalian mutu belum dilakukan pada proses produksi, mulai dari pengendalian mutu bahan. Dan untuk meningkatkan kualitas paving block dibutuhkan tambahan alat produksi yaitu proses curing
3	Belum mendapatkan SPPT SNI tetapi sudah mendapatkan sertifikat TKDN	Pendampingan dalam pembuatan sistem mutu

Pada kegiatan ini, monitoring kualitas dari paving block mengacu pada SNI 03-0691-1996 Bata beton (paving block). Hasil dari kegiatan jasa konsultasi yaitu mutu produk paving block meningkat dari 125 kg/cm² - 200 kg/cm² meningkat menjadi 435 kg/cm² - 536 kg/cm². Jika dirata-ratakan terjadi kenaikan mutu lebih dari 200%. Selain mutu yang meningkat, konsistensi mutu juga lebih baik dengan nilai COVAR yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk pemasaran, IKM bisa meningkatkan pemasaran lebih meluas.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 %	200 %	2000 %

Realisasi dari indikator Kinerja ini telah mencapai target yang telah ditetapkan 10% dengan realisasi 200%. Tercapainya target indikator Kinerja melalui kegiatan DAPATI dengan melaksanakan kegiatan jasa konsultasi yang diberikan oleh BBSPJIBBT.

Indikator Kinerja	2022		
	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultasi	10%	10%	200%

Pada tahun 2021, BBSPJIBBT tidak menetapkan indikator Kinerja Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, sehingga Kinerja dari indikator ini tidak dapat dihitung capaian Kinerja nya.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	10%	18.75%	188
BBSPJIBBT	10%	200%	2000

Sebagai pembanding dengan organisasi sejenis, BBSPJIBBT membandingkan dengan BBSPJIA untuk indikator kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sama-sama menargetkan sebanyak 10 (sepuluh) persen. Akan tetapi, untuk realisasi BBSPJIA capaiannya 18.75 (sepuluh) persen sedangkan BBSPJIBBT capaiannya 200 (dua ratus) persen, sehingga lebih tinggi BBSPJIBBT dibandingkan dengan BBSPJIA dalam pencapaian target. Penentuan realisasi pada indikator Kinerja ini ditentukan kegiatan yang dilaksanakan.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target indikator Kinerja ini.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mencapai indikator Kinerja ini dengan melaksanakan kegiatan pemanfaatan teknologi yang dibiayai oleh POPTIKJI melalui kegiatan DAPATI. Indikator Kinerja telah tercapai 200% dari target 10% dari mutu produk paving block yang diproduksi PT. Samson Jaya Betonindo. Indikator Kinerja ini dilaksanakan mulai tahun 2022 dikarenakan BBSPJIBBT lolos dalam pengajuan proposal kegiatan DAPATI, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah meningkatkan jumlah proposal untuk mengikuti kegiatan DAPATI dan PINOTI kepada seluruh fungsional Pembina industri, sehingga jumlah yang lolos untuk mengikuti kegiatan tersebut lebih banyak.

b. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang

industri, standardisasi, sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNPB tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja.

a) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	40 %	2000 %

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBSPJIBBT adalah pelayanan jasa industri yang meliputi standardisasi, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, uji profesiensi serta implementasi penerapan industri 4.0.

Dalam mengukur meningkatnya kinerja layanan jasa industri maka dengan menghitung pertumbuhan realisasi PNPB layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pertumbuhan PNPB dari kegiatan layanan jasa teknik BBSPJIBBT, yaitu :

- Jumlah PNPB layanan jasa pada tahun berjalan/Tahun 2022 (B)
= Rp. 60.066.471.149,00
- Jumlah PNPB layanan jasa pada tahun sebelumnya/Tahun 2021
(A) = Rp. 42.336.319.675,00

Sehingga,

$$= \frac{60.066.471.149}{42.336.319.675} \times 100\%$$

$$= 141\%$$

Didapat Nilai Indikator sebesar 141% untuk pertumbuhan PNPB.

5) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator kinerja Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dihitung dengan perbandingan dari jumlah PNPB tahun berjalan dan jumlah PNPB pada tahun sebelumnya.

Untuk pertumbuhan PNPB Tahun 2017-2021, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

(dalam jutaan)

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Target	28.200	29.500	30.000	32.550	32.550	32.550
Realisasi	28.279	32.233	44.200	32.476	42.366	60.066
Pertumbuhan PNPB	-4	13	37	-26	30	42

Untuk pertumbuhan PNPB layanan jasa BBSPJIBBT mengalami kenaikan dan penurunan, dimana pertumbuhan PNPB mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2019, 2021 dan 2022 disebabkan karena regulasi pemerintah, kondisi Negara yang baik, penambahan alat dan penambahan layanan baru. Sedangkan penurunan pertumbuhan PNPB pada tahun 2017 sebesar -4% disebabkan karena kesulitan perijinan untuk melakukan perjalanan dinas keluar negeri, sehingga mempengaruhi pendapatan bidang Sertifikasi dan Standardisasi dan pada tahun 2020 sebesar -26% disebabkan kondisi dunia yang mengalami wabah pandemi covid 19, sehingga mengakibatkan semua harus bekerja dari rumah dan mengubah pola layanan jasa BBSPJIBBT.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	5%	18.75%	374%
BBSPJIBBT	2%	40%	2000%

Sebagai pembanding dengan organisasi sejenis, BBSPJIBBT membandingkan dengan BBSPJIA untuk indikator kinerja Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri

BBSPJIBBT menargetkan sebesar 5% sedangkan BBSPJIBBT menargetkan sebesar 2%, lebih rendah dari BBSPJIA karena kondisi perekonomian pasca pandemic covid 19. Akan tetapi, realisasi lebih tinggi BBSPJIBBT sebesar 40% dibandingkan dengan BBSPJIA sebesar 18.75%.

6) Kendala

Secara umum tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknik yaitu sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, asesmen INDI 4.0 dan inspeksi teknik. Pada tahun 2022, realisasi PNPB telah tercapai sesuai target yang telah ditentukan sebesar Rp. 32.550.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 60.066.471.149,00. Dibandingkan dengan tahun 2021 realisasi PNPB sebesar Rp. 42.336.319.675,00, sehingga pertumbuhan PNPB mencapai 40%.

7) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah untuk meningkatkan PNPB, terdapat layanan baru Radio Frekuensi dan Geometri, dengan melaksanakan kegiatan promosi melalui seminar.

b) Indikator Kinerja III.2 : Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang

lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 ruang lingkup	24 ruang lingkup	1200 %

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penambahan ruang lingkup dan parameter jasa yang berhasil terakreditasi pada tahun 2022 sebanyak 24 ruang lingkup melalui kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Lembaga/Laboratorium, yaitu :

No.	Lembaga/ Laboratorium	Produk	Jumlah
1	Sertifikasi Produk	Minyak Rem, Kincir Air, Semen Hidraulis, Pengkondisian udara dan pompa kalor non-saluran- Penguji dan penilaian Kinerja, Moped dan sepeda motor berpenggerak listrik, bank daya (power bank) ion lithium, Permesinan-persyaratan keselamatan mesin carbon cleaner	7
2	LSSMK3	Mesin dan Peralatan, Peralatan listrik dan peralatan optic, Logam Pabrikasi	3
3	Kimia	Air limbah, air bersih, serbuk beton	3
4	Semen	Semen Hidraulis	1
5	Elektronika	Televisi, setrika, Persyaratan khusus untuk peralatan pendingin komersial dengan unit refrigeran atau kompresor terdapat atau terpisah, Low Power Devices, Low Power Devices , Bluetooth 2.4 GHz Devices, WLAN 2.4GHz Devices, WLAN 5.8GHz Devices, Pesawat Telepon Seluler WCDMA, Pesawat Telepon Seluler LTE	10
JUMLAH			24

Sedangkan penambahan ruang lingkup dan parameter jasa yang berhasil terakreditasi pada tahun 2021 sebanyak 30 ruang lingkup.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dengan melaksanakan kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Akreditasi Lembaga dan Laboratorium.

Jumlah ruang lingkup yang diakreditasi pada tahun 2018-2022, adalah :

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Akreditasi ruang lingkup	15 Ruang lingkup	10 Ruang lingkup	26 Ruang lingkup	30 Ruang lingkup	24 Ruang lingkup

Sehingga peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, sebagai berikut :

Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Target Renstra	Target Perkin	Realisasi
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup	-	11 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup	30 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup	24 Ruang lingkup

Untuk meningkatkan layanan jasa teknik, BBSPJIBBT melaksanakan kegiatan pengembangan ruang lingkup. Setiap tahun terdapat penambahan ruang lingkup ditunjang dengan regulasi dan peralatan untuk dapat melaksanakan pelayanan jasa yang sesuai dengan standar.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	5 Ruang lingkup	13 Rung lingkup	260%
BBSPJIBBT	2 Ruang lingkup	24 Ruang lingkup	1200%

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Lembaga/Laboratorium untuk mencapai indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, pada tahun 2022 telah terakreditasi ruang lingkup sebanyak 24 ruang lingkup dan tahun 2021 telah terakreditasi sebanyak 30 Ruang lingkup.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menyiapkan ruang lingkup baru layanan jasa teknik BBSPJIBBT dan reakreditasi ruang lingkup.

c) Indikator Kinerja III.3 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70%	92.73%	132%

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dicapai dengan data pagu anggaran dan realisasi berdasarkan akun :

Akun	Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih (TotAP3DN)	Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih (RAP3DN)
521211	201.860.000	184.668.701
521811	337.000.000	313.524.380
521111	133.800.000	133.446.110
521131	30.000.000	28.245.517
522191	188.260.000	166.159.527
JUMLAH	890.920.000	826.138.035

Nilai capaian kinerja dari Presentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan dan jasa diperoleh melalui rumus : $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$

Sehingga Nilai capaian kinerja dari Presentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BBSPJIBBT sebesar 92.73%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang jasa dengan menghitung pagu dari jenis belanja barang dan modal atau akun yang telah ditentukan.

Indikator Kinerja	2019	2020	2021	2022
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	-	69.25	92.73

Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dimulai pada tahun 2021 dengan nilai capaian sebesar 69.25% dan tahun 2022 sebesar 92.73%. Terjadi pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	75%	74.88%	99.84%

BBSPJIBBT	70%	92.73%	109%
-----------	-----	--------	------

3) Kendala

Dalam pencapaian indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk mencapai indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah memperhitungkan kembali pengguna produk dalam negeri untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa, apabila terdapat kebutuhan peralatan yang harus dipenuhi melalui import maka akan diusulkan terlebih dahulu pada Menteri Perindustrian sesuai ketentuan.

4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien

Sasaran Strategis IV	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92 Persen	100 Persen	109

a. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan

maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Untuk mengetahui capaian indikator Kinerja ini yaitu presentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh BBSPJIBBT dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal BBSPJIBBT.

Indikator Kinerja IV.2	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92 Persen	100 Persen	109%

Temuan hasil pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal tahun 2022 sebanyak 9 (sembilan) yaitu 4 (empat) temuan/rekomendasi pada Program/Kegiatan dan 5 (lima) temuan/rekomendasi pada Keuangan, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit.

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	5 Ruang lingkup	13 Ruang lingkup	260%
BBSPJIBBT	2 Ruang lingkup	24 Ruang lingkup	1200%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% dengan target 92%. Nilai didapat dari temuan hasil pemeriksaan sebanyak 9 (sembilan) rekomendasi

yaitu yaitu 4 (empat) temuan/rekomendasi pada Program/Kegiatan dan 5 (lima) temuan/rekomendasi pada Keuangan, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit

Indikator Kinerja	2019	2020	2021	2022
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	100	100	100	100

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	92%	100%	109%
BBSPJIBBT	92%	100%	109%

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJIBBT dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran diaudit oleh Inspektorat Jenderal-Kementerian Perindustrian, hasil pemeriksaan pada tahun 2022 terdapat temuan hasil pemeriksaan sebanyak 9 (sembilan).

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2023 adalah mempersiapkan dokumen tahun 2022 yang akan diaudit oleh Inspektorat Jenderal – Kementerian Perindustrian dan menindaklanjutinya.

5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Strategis V	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.5	Indeks 3.62	103
	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	97.9 Persen	109

Sasaran Strategis V	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	Realisasi PNB	Rp. 32,550M	Rp. 60,066M	184
	Rasio PNB terhadap Operasional	83 Persen	140 Persen	169
	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	109 Persen	109
	Inovasi Layanan Digital	100 Persen	100 Persen	100

a. Indikator Kinerja III.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Nilai indeks kepuasan masyarakat satker terhadap layanan jasa teknis. Untuk mengukur indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur.

1) Hasil yang telah dicapai

Perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kepmenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dan Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Sesuai dengan pedoman tersebut, BBSPJIBBT telah melaksanakan perhitungan untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada 200 responden, maka hasilnya sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.5 Indeks	3.62 Indeks	103%

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan telah dilaksanakan kegiatan penyebaran kuesioner, melakukan wawancara dengan pelanggan, melakukan analisa IKM dari Januari-

Desember 2022 terhadap 200 responden. Capaian dari indikator kinerja tersebut adalah realisasi Indeks 3.62 dengan target Indeks 3.5, capaian tercapai 103%.

Hasil Kegiatan/Output :

(1) Telah ditetapkan jumlah responden selama 1 tahun sebanyak :

$$\text{Jumlah Responden} = (19 + 1) \times 10 = 200 \text{ Responden}$$

(2) Berdasarkan analisa data responden diperoleh data sebagai berikut :

- Umur Responden

- a. Usia < 20 tahun = 1%
- b. Usia 20 – 30 tahun = 36.00 %
- c. Usia 31 – 40 tahun = 33.50 %
- d. Usia 41 – 50 tahun = 22.00 %
- e. Usia > 50 tahun = 7.50 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh kelompok usia 20-30 tahun sebanyak 36.00 %.

- Jenis Kelamin Responden

- a. Laki-laki = 95.50 %
- b. Wanita = 4.50 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 95.50 %.

- Tingkat Pendidikan Responden :

- a. Pendidikan SD = 0.00 %
- b. Pendidikan SMP = 0.00 %
- c. Pendidikan SMA/SMK = 20.00 %
- d. Pendidikan DIPLOMA = 28.50 %
- e. Pendidikan S1 = 47.50 %
- f. Pendidikan S2 = 4.00 %
- g. Pendidikan S3 = 0 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh responden yang berpendidikan Sarjana (Strata 1) sebanyak 47.50 %.

- Pekerjaan Responden :

- a. PNS = 4.50 %
- b. TNI/Polri = 0 %
- c. Swasta = 75.00 %
- d. Lainnya/BUMN= 20.50 %

Dengan demikian, riset kepuasan masyarakat ini didominasi oleh responden dengan pekerjaannya sebagai swasta sebesar 75.00 %.

- Layanan jasa BBSPJIBBT yang digunakan masyarakat :

- a. Bidang Standardisasi (Pengujian & Kalibrasi) = 61.00 %
- b. Bidang Inspeksi Teknis (Logam & Non Logam) = 14.50%
- c. Bidang Sertifikasi = 2.00 %
- d. Bidang Pengembangan Jasa Teknik (Training & Perpustakaan) = 22.00 %
- e. Lain-lain (Uji banding & Litbangyasa) = 0.50 %

Dengan demikian layanan jasa BBSPJIBBT yang terbanyak dilakukan responden adalah layanan jasa pengujian dan kalibrasi sebesar 61.00 %.

- (3) Berdasarkan hasil analisa nilai IKM diperoleh nilai IKM BBSPJIBBT tahun 2022 dengan nilai indeks = 3,62 (dalam skala 4), Nilai Mutu = A, dan predikat "Sangat Puas/Baik".
- (4) Dalam tabel hasil Analisa data IKM, nilai IKM tertinggi adalah unsur Keberadaan sarana pengaduan/keluhan/saran (U9) dengan nilai 3,89 dan nilai rata-rata terendah adalah unsur sarana dan prasarana (U8), Berdasarkan data tersebut, maka BBSPJIBBT harus meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendapatkan kepuasan pelanggan yang lebih baik.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Kegiatan dalam proses perhitungan IKM dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara kepada pelanggan dan melakukan analisa IKM dari Januari-Desember 2022 terhadap 200 responden. Dan hasilnya adalah sebagai berikut :

No Resp	Jml Responden	Nilai Unsur Pelayanan									Total	IKM/bln
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9		
Januari	12	42	42	47	43	42	43	46	41	47	393	90.10
Februari	13	46	44	50	50	45	47	49	46	50	427	90.30
Maret	13	44	46	52	50	43	45	49	46	51	426	90.10
Aprl	13	44	45	52	49	45	47	52	43	51	428	90.50
Mei	13	49	44	48	43	46	50	51	48	50	429	90.80
Juni	13	46	46	51	47	46	47	51	43	52	429	90.80
Juli	13	49	46	52	43	46	47	50	45	50	428	90.50
Agutsus	12	42	44	47	41	41	44	47	41	48	395	90.50
September	12	42	43	47	41	42	44	46	42	48	395	90.50
Oktober	12	45	44	47	42	44	45	47	40	43	397	91.00
November	12	43	43	45	44	44	44	45	43	46	397	91.00
Desember	62	222	224	230	214	221	231	241	222	241	2046	90.80
Jumlah	200	714	711	768	707	705	734	774	700	777	6590	12466
NRR / Unsur		3.570	3.555	3.840	3.535	3.525	3.670	3.870	3.500	3.885	32.95	1086.90
NRR tertimbang /unsur		0.39	0.39	0.42	0.39	0.39	0.40	0.43	0.39	0.43	3.62	90.575

Dalam tabel hasil Analisa data IKM, nilai IKM tertinggi adalah unsur Keberadaan sarana pengaduan/keluhan/saran (U9) dengan nilai 3,89 dan nilai rata-rata terendah adalah unsur sarana dan prasarana (U8), Berdasarkan data tersebut, maka BBSPJIBBT harus meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendapatkan kepuasan pelanggan yang lebih baik.

Realisasi dari indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, yaitu Nilai IKM Januari-Desember 2022 = 3.62 dengan nilai rata-rata = 90.58 dan Nilai Mutu = A (Sangat Baik), jumlah responden = 200 Responden dengan target Indeks 3.50.

Apabila dibandingkan, maka Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2017-2022

Indikator Kinerja	Target 2018		Target 2019		Target 2020		Target 2021		Target 2022	
	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin	Renstra	Perkin
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.6	Indeks 3.6	Indeks 3.6	Indeks 3.6	Indeks 3.5	Indeks 3.5	Indeks 3.5	Indeks 3.5	Indeks 3.5	Indeks 3.5

Tabel. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.61	Indeks 3.66	Indeks 3.61	Indeks 3.61	Indeks 3.62

Pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2018 indikator kinerja menargetkan indeks 3.6 dengan realisasi indeks 3.61. Terjadi peningkatan capaian pada tahun 2019-2022, rata-rata capaian/realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri mencapai Indeks 3.6 dengan target Indeks 3.5.

3) Kendala

Hambatan/kendala yang ditemui selama pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat adalah masih kurangnya pemahaman aturan, minimnya kompetensi sumber daya manusia, keterbatasan sarana prasarana. Kendala lain yang dirasakan adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan survei tersebut.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata mencapai indeks 3,6 dengan target Indeks 3,5.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 adalah penyebaran kuesioner secara langsung di UPP BBSPJIBBT dan dilokasi pelanggan serta melalui WA setiap bulan minimum 15 responden dan pengisian IKM melalui SIGAP.

b. Indikator Kinerja III.6 : Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM

Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintah yang baik, dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90%	97.9%	109%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu Nilai SPM sebesar 97.9% dengan target 90% yang ditetapkan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu pelayanan jasa teknik BBSPJIBBT yang terdiri dari layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi dan Pelatihan Teknis. Pelayanan sesuai SPM, dengan rincian :

Layanan	Sesuai SPM	Tidak Sesuai SPM	Jumlah	%
Pengujian	5.112	57	5.169	98,9
Standardisasi	1.700	56	1.756	96,8
Kalibrasi	598	34	632	94,6
Inspeksi Teknik	1.132	22	1.154	98,1

Layanan	Sesuai SPM	Tidak Sesuai SPM	Jumlah	%
Sertifikasi	1.145	9	1.154	99,2
Pelatihan Teknis	621	0	621	100
Rata-rata	10.308	178	10.486	97,9

Terdapat 5 (lima) layanan jasa teknik yang ada di BBSPJIBBT, pada tahun 2022 semua layanan telah memenuhi target SPM diatas 90% dengan realisasi rata-rata sebesar 97.9%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan telah dilaksanakannya kegiatan pelayanan jasa teknik BBSPJIBBT yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi dan Pelatihan Teknis, dengan realisasi target sebesar 97.5% yang sesuai SPM dengan target 90%.

Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel. Perbandingan Capaian Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai SPM Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai SPM	-	-	98%	98,5%	97.9%

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM mengalami penurunan dinilai pada tahun 2022 di indeks 97.9%, disebabkan pulihnya kondisi perekonomian pasca pandemic covid 19 sehingga order yang masuk untuk melakukan pengujian ke BBSPJIBBT.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator Kinerja ini.

Evaluasi terhadap capaian dari indikator kinerja Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM, terjadi penurunan nilai SPM

pada tahun 2022 karena sudah banyaknya sampel yang masuk untuk melakukan layanan jasa industri di BBSPJIBBT. Pada tahun 2021 telah tercapai sebesar 98,5% dari layanan yang sesuai dengan SPM dengan target sebesar 90% dan tahun 2022 capaian Kinerja hanya 97.9%. Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM tidak mengalami kenaikan dinilai 98%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 adalah Penerapan aplikasi digital layanan dan monitoring terus dilakukan untuk memastikan waktu layanan sesuai SPM yang ditetapkan.

c. Indikator Kinerja V.3 : Realisasi PNBP

PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.3	Target	Realisasi	% Capaian
Realisasi PNBP	Rp. 32.550M	Rp. 60.066M	184%

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu penerimaan dari layanan jasa teknik BBSPJIBBT yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya.

Jenis Layanan	Target	Realisasi	%
Pengujian	17.300.000.000	27.554.637.125	159
Standardisasi	8.600.000.000	9.809.985.538	114
Sertifikasi	5.150.000.000	11.701.046.824	227
Inspeksi Teknik	2.300.000.000	2.807.136.500	122

Jenis Layanan	Target	Realisasi	%
Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0	800.000.000	1.653.281.600	206
Pengembangan Kompetensi	4.350.000.000	4.473.757.100	102
Pemanfaatan Aset	1.500.000.000	2.066.626.462	137
JUMLAH	40.000.000.000	60.066.471.149	184

BBSPJIBBT melaksanakan pelayanan jasa teknik yang terdiri dari : layanan Pelatihan Teknik, Pengujian & PUP, Kalibrasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik dan jasa lainnya, dari pelayanan jasa teknik tersebut BBSPJIBBT mendapatkan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN.

Realisasi PNBPN BBSPJIBBT tahun 2022 sebesar Rp. 60,066,471,149.00 dengan target sebesar Rp. 32,550,000,000.00 atau 184%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan penyelenggaraan layanan jasa teknik BBSPJIBBT yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Pada awal tahun 2022, BBSPJIBBT menargetkan Realisasi PNBPN sebesar Rp. 32,550,000,000.00. Realisasi PNBPN BBSPJIBBT tahun 2021 sebesar Rp. 60,066,471,149.00 atau 184%.

Realisasi PNBPN dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Realisasi PNBPN Tahun 2018-2022

Layanan	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Pengujian & PUP	12.936.817	20.823.994	18.522.177	26.172.612	27.554.637
Standardisasi & Kalibrasi	2.120.867	2.601.643	2.642.700	2.708.560	9.809.985
Inspeksi Teknik	1.996.090	2.447.641	2.187.280	1.928.962	2.807.136
Sertifikasi	9.990.128	11.514.107	5.022.436	4.846.635	11.701.046
Pelatihan	3.529.899	4.389.695	1.963.759	4.500.000	4.473.757
Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0	0	0	0	454.600	1.653.281
Jasa Lainnya	1.659.565	3.310.277	2.137.826	1.754.949	2.066.626
Realisasi PNBPN	32.233.368	44.944.501	32.476.180	42.366.319	60.066.471

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Realisasi PNBPN dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi PNBPN disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target indikator ini.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Realisasi PNBPN telah dilaksanakan dengan menyelenggarakan pelayanan jasa teknik BBSPJIBBT yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Realisasi PNBPN telah mencapai target sebesar Rp. 60,066,471,149.00 atau 184%. dengan target sebesar Rp. 32,550,000,000.00. Terjadi penurunan realisasi PNBPN pada kurun waktu 2018-2022, yaitu pada tahun 2020 disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020. Peningkatan realisasi PNBPN dalam kurun waktu 2018-2022 sebesar 16% dan terjadi penurunan realisasi PNBPN sangat signifikan sebesar 38%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 yaitu inovasi layanan jasa terutama di laboratorium dan sertifikasi.

d. Indikator Kinerja V.4 : Rasio PNBPN terhadap Operasional

Untuk mengukur indikator Rasio PNBPN terhadap Operasional yaitu Merupakan perbandingan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional

$$\text{Rasio PNBPN} = \frac{\text{Realisasi PNBPN tahun bersangkutan}}{\text{Realisasi Biaya Operasional tahun bersangkutan}} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.4	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio PNBPN terhadap Operasional	83%	140%	169%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu mengukur rasio PNBPN terhadap operasional yaitu perbandingan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional.

Data yang diperoleh yaitu :

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	8,235,000,000	8,149,813,309	98.97
Belanja Barang	35,203,093,000	32,123,259,683	91.25
Belanja Modal	1,222,680,000	1,128,327,730	92.28
JUMLAH	44,660,773,000	41,401,400,722	92.70

Rasio PNBPN terhadap Operasional	
Realisasi PNBPN tahun bersangkutan	= Rp. 60,066,471,149
Realisasi biaya operasional tahun bersangkutan	= Rp. 40.273.072.992
Rasio PNBPN terhadap Operasional	= 169%

Formula yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (y), yaitu :

$$\text{Rasio PNBPN} = \frac{\text{Realisasi PNBPN tahun bersangkutan}}{\text{Realisasi Biaya Operasional tahun bersangkutan}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio PNBPN} = \frac{60.066.471,149}{40.273.072.992} \times 100\%$$

$$y = 140\%$$

Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional tahun 2022 sebesar 140%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan membandingkan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional, dimana biaya operasional terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang. Indikator kinerja ini dimaksudnya untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu, untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan *cost effectiveness* dan *cost efficiency* sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBPN.

Rasio PNBPN terhadap operasional dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Rasio PNBPN terhadap operasional
Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Rasio PNBPN terhadap operasional	82%	95%	83%	105%	140%

Rasio PNBPN terhadap operasional BBSPJIBBT dari tahun 2018-2022 dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, setiap tahun rasio PNBPN terhadap operasional meningkat tergantung dengan realisasi PNBPN yang didapat, semakin tinggi pendapatan semakin diketahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

Indikator kinerja Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional setiap tahun meningkat, akan tetapi tahun 2020 terjadi penurunan akibat wabah pandemic covid 19.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator Kinerja ini.

Evaluasi terhadap capaian perhitungan sudah dilaksanakan sesuai formula untuk mengukur rasio PNBP terhadap biaya operasional. Indikator Kinerja Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional tahun 2022 meningkat, disebabkan kenaikan pendapatan BLU pada tahun 2022 sekitar 40%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 yaitu meningkatkan potensi penerimaan baik dari layanan jasa teknik maupun jasa layanan lain termasuk pengadaan belanja modal yang mendukung peningkatan penerimaan. Dalam menentukan target POBO juga perlu memperhatikan komposisi jenis belanja, khususnya proposi belanja modal terhadap total anggaran DIPa.

e. Indikator Kinerja V.5 : Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Modernisasi pengelolaan BLU adalah usaha atau proses pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi BLU baik dalam aspek keuangan maupun aspek layanan sesuai dengan tuntutan masa kini.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.5	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	109%	109%

Kegiatan modernisasi pengelolaan BLU yaitu melakukan pembaharuan data yaitu data keuangan, data tarif dan lain-lain. BIOS melalui web app maupun webservice. Pembaharuan website mendukung GT Matrik tinggi, serta pembaharuan media sosial secara rutin. Pembaharuan Webservice BIOS untuk BIOS versi G2 sedang dibuat dan dikembangkan. Pengembangan dashboard untuk menyupply data ke BIOS melalui api webservice. link dan webservicenya sudah dibuat. Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu pembaharuan data ke BIOS melalui web app dan webservice. Unsur penilaian, yaitu :

No	Tahapan	Nilai (%)	Realisasi (%)
1	Operasionalisasi Aplikasi BIOS	25	25
2	Penyediaan <i>website</i> yang representatif	10	10
3	Memiliki <i>database</i> terpusat	15	10.25
4	Memiliki <i>dashboard</i> internal dan eksternal	10	5
5	Memiliki <i>webservice</i> untuk transfer data ke Kementerian Keuangan	30	28.77
6	Memiliki SOP terkait dengan sistem IT	10	9
7	Memiliki dan menggunakan Sistem Aplikasi untuk pengelolaan Tata Naskah Dinas secara Elektronik	10	10
8	Memiliki inovasi di bidang IT untuk peningkatan layanan dan pengelolaan keuangan	15	15
Total Persentase Capaian		125	109.58

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan melakukan pembaharuan data pada BIOS melalui web app dan webservice sesuai dengan unsur penilaian dengan nilai bobot 125% dan nilai pertimbangan 109.58%.

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan
BLU Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Rasio PNPB terhadap operasional	102%	105%	105%	105%	109.58%

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Presentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU tetap setiap tahunnya mencapai 109.58%, dimana BBSPJIBBT telah memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi BLU baik dalam aspek keuangan maupun aspek layanan sesuai dengan tuntutan masa kini.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target indikator kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU.

Evaluasi terhadap capaian telah dilakukan pembaharuan data ke BIOS melalui web app dan webservice. Capaian penyelesaian presentase modernisasi BLU dari 2018-2022 mencapai 109% melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 100%, dimana BBSPJIBBT telah memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi BLU baik dalam aspek keuangan maupun aspek layanan sesuai dengan tuntutan masa kini.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA.2023 adalah Melakukan pembaharuan data BIOS baik via Web APP maupun webservice dan mengupdate BIOS dengan dokumen terbaru.

f. Indikator Kinerja V.6 : Inovasi Layanan Digital

Inovasi layanan yang dilakukan oleh BLU merupakan inovasi, baik menggunakan teknologi informasi maupun berupa penyempurnaan

atau penyederhanaan bisnis proses/tata kelola BLU, yang dirasakan langsung dampaknya kepada pengguna jasa BLU.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja V.6	Target	Realisasi	% Capaian
Inovasi Layanan Digital	100%	100%	100%

BBSPJIBBT terus melakukan peningkatan layanan salah satunya dengan digitalisasi layanan yang terus berkembang. Digitalisasi Layanan yang dikembangkan tahun ini adalah di laboratorium kalibrasi dan semen, dan juga pengembangan layanan Sistem Informasi Integrasi Pelayanan (SIGAP). Peningkatan berkelanjutan (continual improvement) yang diharapkan dari implementasi sistem manajemen mutu suatu organisasi ditentukan dari keberhasilan audit internalnya. Audit internal yang baik dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kelemahan dan kekuatan suatu organisasi dalam menerapkan sistem manajemen. Peran auditor yang kompeten dan auditee yang kooperatif serta pengelolaan laporan hasil dari audit internal merupakan kunci keberhasilan audit internal tersebut. Beberapa masalah yang timbul diantaranya seringkali auditor dan auditee kesulitan dalam melaporkan hasil temuan dan tindakan perbaikannya. Kadangkala lembar temuan ketidaksesuaian yang telah diisi tidak terlacak keberadaannya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan aplikasi yang dapat membantu pelaporan hasil audit internal. Dengan peningkatan layanan di laboratorium kalibrasi, semen, SIGAP dan aplikasi audit internal tersebut diharapkan adanya efektifitas layanan berupa administrasi catatan pemesanan, penawaran sistematis dan tracking pemesanan layanan yang lebih mudah serta adanya efisiensi berupa pengendalian rekaman audit internal yang lebih mudah diakses, penyimpanan lebih efisien karena berbasis paperless serta transparansi dari proses kegiatan dan outputnya.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator kinerja inovasi layanan dengan penerapan digital signature pada laporan hasil pengujian, dengan melaksanakan kegiatan Digitalisasi Layanan Jasa BBSPJIBBT (*Office Automation*) dengan tahapan penerapan Rencana penerapan inovasi layanan sudah difinalisasi, Inovasi layanan dalam pengembangan atau penyusunan, Inovasi layanan dalam tahap ujicoba, Inovasi layanan sudah diimplementasikan, meski belum secara penuh, Inovasi layanan sudah diimplementasikan secara penuh, dan Inovasi layanan sudah berdampak pada peningkatan layanan. Implementasi penerapan virtual Tour BBSPJIBBT untuk mempermudah pelanggan berkunjung BBSPJIBBT secara virtual.

Inovasi layanan dengan penerapan virtual tour BBSPJIBBT dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel.
Perbandingan Capaian Inovasi Layanan Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Inovasi Layanan Digital	-	-	1 inovasi layanan	100%	100%

Inovasi untuk layanan yaitu : Pengembangan SIGAP (Sistem Informasi Integrasi Pelayanan), Pengembangan Paperless Lab Kalibrasi dan Lab Semen dan Pengembangan Aplikasi Audit Internal.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah capaian kinerja telah berhasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 100% dan realisasi 100%. Output dari indikator Kinerja ini yaitu melalui kegiatan Digitalisasi Layanan dengan Pengembangan SIGAP (Sistem Informasi Integrasi Pelayanan), Pengembangan Paperless

Laboratorium Kalibrasi dan Laboratorium Semen dan Pengembangan Audit Internal.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA.2023 adalah membangun sistem informasi untuk penyempurnaan atau penyederhanaan bisnis proses/tata kelola BLU, yang dirasakan langsung dampaknya kepada pengguna jasa BLU.

6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Sasaran Strategis VI	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73.70	103
	Nilai disiplin pegawai	Nilai 80	Nilai 89.3	111

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73.70	100%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN tahun 2022 sebesar 73.70% telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 71%.

Tabel. Pelatihan yang Diikuti Pegawai BBSPJIBBT Tahun 2021

No	Nama Diklat	Pelaksanaan	Jumlah
1	Peningkatan Kompetensi Perencanaan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	20 -25 Januari 2022	3
2	Pelatihan Fastener (Anchors) dan Concrete Scanner Hilti pada Beton dan Dinding Non Struktural dan Pelatihan Penggunaan Alat Tehodolit untuk Pengukuran Kemiringan Bangunan dan Defleksi	26 dan 27 Januari 2022	14
3	Pelatihan Penentuan Nilai Referensi dan Nilai Sifat, paduan dan landasan aturannya	26 Januari 2022	12
4	Pelatihan Interpretasi Hasil Kalibrasi	9 Februari 2022	50
5	Pelatihan Pengujian WLAN & Bluetooth	23 Februari 2022	7
6	Pelatihan Pemahaman ISO/IEC 17025:2017	24 Februari 2022	14
7	Pelatihan Penggunaan Mesin Uji Tarik UTM 100 kN	24 Februari 2022	10
8	Sosialisasi Penerbitan SPPT SNI Menggunakan Aplikasi BangBeni	2 Maret 2022	32
9	Pelatihan SNI ISO/IEC 27001:2013 "Teknologi Informasi - Teknik Kemanan - Sistem Manajemen Keamanan Informasi"	11 Maret 2022	41
10	Persyaratan Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi	14 Maret 2022	42
11	Pelatihan Pengujian Kimia Semen dengan Alat XRF Berdasarkan ISO 29581-2:2010	17 Maret 2022	9
12	Bimbingan Teknis Konsultan Tingkat Kokmponen Dalam Negeri (TKDN)	23 Maret 2022	4
13	Diklat Infografis	7 - 31 Maret 2022	2
14	Seminar "Hidrogen untuk Industri : Tantangan dan Peluang dalam Mendukung Kemandirian Sektor Industri"	29 Maret 2022	1
15	Webinar Pengelola Keuangan di Lingkungan Kemenperin TA 2022	29 - 30 Maret 2022	9
16	Workshop Seleksi Proposal DAPATI Tahun 2022	30 Maret - 1 April 2022	2
17	Sosialisasi Peraturan dan FGD Pengembangan Kompetensi JF Instruktur	6 April 2022	1
18	Pelatihan Dasar CPNS tahap awal melalui MOOC (Massive Open Online Course)	11 - 29 April 2022	21
19	Sosialisasi Manajemen Risiko di Lingkungan Kemenperin	12 April 2022	12
20	Sosialisasi Implementasi Sistem Kerja Baru	13 April 2022	9
21	Sosialisasi PermenPAN RB nomor 90 Tahun 2021 dan Penjelasan Lembar Kerja Evaluasi ZI menuju WBK WBBM Tahun 2022	13 April 2022	25
22	Pembekalan Uji Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural	18 April 2022	12
23	Seminar Nasional "Penguatan Industri di Tengah Momentum Presidensi G20"	21 April 2022	3
24	Pelatihan Pemahaman Kalibrasi Thermohydro	25 April 2022	5

No	Nama Diklat	Pelaksanaan	Jumlah
25	Sosialisasi Pengajuan DUPAK dan Simulasi Penilaian AK JF PMB	12 Mei 2022	6
26	Workshop Pengenalan Uji Kompetensi Manajerial Sosial dan Kultural	12 - 13 Mei 2022	1
27	Pelatihan Pengetahuan Produk Power Bank	12 Mei 2022	33
28	Asesmen Sertifikasi Administrasi Kantor	11 - 12 Mei 2022	40
29	Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal	12 - 13 Mei 2022	2
30	PPC Komoditi Baja	17 - 19 Mei 2022	1
31	PPC Komoditi Helm, Kompor, Selang, Regulator, Rubber Seal, Ban Dalam, Tangki Air, Katup LPG	17 - 19 Mei 2022	7
32	PPC Lampu Swa-Balast, Lampu LED Swa-Balast, Aki Kendaraan Bermotor Roda Empat/Lebih, Aki Kendaraan Bermotor Kategori L, Baterai Primer	17 - 19 Mei 2022	5
33	PPC Komoditi Cat	17 - 19 Mei 2022	1
34	PPC Komoditi Cat, Cairan Pelumas dan Minyak Rem	17 - 19 Mei 2022	2
35	PPC Komoditi Pompa, Setrika, Mesin Cuci, Kipas Angin, Kulkas, AC, Peralatan Dapur, Pemanas Cairan, Audio Video	17 - 19 Mei 2022	10
36	PPC Semen	17 - 19 Mei 2022	4
37	Bimbingan Teknis Pengisian DUPAK dan Pengelompokan Kegiatan butir-butir AK JF Pranata Humas	20 Mei 2022	7
38	Magang di Uji Profisiensi dan Standar Acuan BBSPJBBT	22 Mei - 22 Desember 2022	1
39	Training Underwater Wet Welding	23 Mei - 4 Juni 2022	3
40	ISO/IEC 9001:2015 Lead Auditor	6 - 10 Juni 2022	3
41	Magang Teknisi dan PPC pada Lab Uji Cat BBSPJBBT	6 Juni - 6 Desember 2022	1
42	Awareness Transformasi Industri 4.0	14 - 16 Juni 2022 dan 22 - 24 Juni 2022	4
43	Webinar Penyegaran Pemahaman terkait Bagan Akun Standar (BAS) dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat	14 Juni 2022	10
44	Procurement & Sourcing Introduction	16 Juni 2022	1
45	E-learning Pejabat Pembuat Komitmen	20 Juni - 1 Juli 2022	1
46	Teknis Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI	Minggu ke 3 bulan Juni	2
47	Pelatihan Pemahaman ISO/IEC 17025:2017	22 Juni 2022	24
48	Critical Point of Cement Testing Based on SNI 2049	20 - 24 Juni 2022	3
49	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17043 Penilaian Kesesuaian - Persyaratan Umum Uji Profisiensi	4 Juli 2022	47
50	Workshop Pra-Penyusunan LKBMN Semester I TA 2022 di Lingkungan BSKJI	4 - 6 Juli 2022	3

No	Nama Diklat	Pelaksanaan	Jumlah
51	Pelatihan Inspeksi Beton	4 - 8 Juli 2022	2
52	Bimtek Kompetensi Auditor Halal berbasis SKKNI	4 - 8 Juli 2022	2
53	Pelatihan Pemahaman SNI ISO 9001:2015	5 Juli 2022	40
54	Training Test Point dan Test Mode	7 - 8 Juli 2022	7
55	Pelatihan SNI ISO 13528 "Penggunaan Metode Statistik pada Uji Profisiensi melalui Uji Banding Antar Laboratorium"	11 Juli 2022	25
56	Pelatihan Lead Auditor IRCA ISO/IEC 9001:2015	11 - 15 Juli 2022	1
57	Meningkatkan Peran Auditor Internal dalam Pengawasan Pengadaan Barang/ Jasa	13 - 20 Juli 2022	1
58	Bimbingan Teknis Penegakan Disiplin PNS di BSKJI	14 Juli 2022	1
59	Global Public Procurement	15 Juli 2022	1
60	Bimbingan Teknis Pelaksanaan Penilaian Penghargaan Industri Hijau	18 Juli 2022	2
61	Sosialisasi Peraturan JF Perekayasa dan Teknisi Litkayasa serta Penggunaan Aplikasi SiJAFRI	20 - 21 Juli 2022	4
62	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan BSKJI Semester 1 Tahun 2022	21 - 23 Juli 2022	3
63	Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Unit Pelayanan Publik dalam Melayani Stakeholder	25 - 27 Juli 2022	2
64	Peningkatan Teknis Personel Laboratorium Dalam Penjaminan Mutu Hasil Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	3 - 4 Agustus 2022	2
65	Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pranata Humas Tingkat Keahlian Angkatan VIII Tahun 2022	7 Agustus - 2 September 2022	1
66	Bimbingan Teknis Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Gel. 2	9 - 11 Agustus 2022	1
67	Pelatihan Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN		3
68	Pelatihan Asesor Laboratorium Penguji (SNI ISO/IEC 17025:2017)	22 - 26 Agustus 2022	2
69	Bimtek Pelaporan Kinerja BSKJI TA. 2022	22 - 26 Agustus 2022	2
70	Pelatihan Pemahaman SNI ISO 9001:2015	23 Agustus 2022	58
71	Pelatihan Metode Uji Kegagalan (Failure Analysis) dengan menggunakan Scanning Electron Microscopy (SEM)	24 Agustus 2022	13
72	Workshop Penyusunan Implementasi Program Pembelajaran Berbasis Industri Produk Cat Tembok	24 Agustus 2022	1
73	Bimbingan Teknis Perhitungan Formasi JF Kepegawaian serta Evaluasi Penilaian Angka Kredit JF Kepegawaian	1 - 3 September 2022	1
74	Workshop Manajemen Industri Hijau Pembina Industri	14 - 16 September 2022	2

No	Nama Diklat	Pelaksanaan	Jumlah
75	Bimbingan Teknis Pengisian Aplikasi Siswa P3DN	15 September 2022	2
76	Pelatihan Seminar on Manufacturing and Industry 4.0 for Indonesia dari Pemerintah RRT	16 - 29 September 2022	1

Pada tahun 2022, BBSPJIBBT memberikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk pegawai BBSPJIBBT sebanyak 76 (tujuh puluh enam) kegiatan yang diikuti seluruh pegawai BBSPJIBBT.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN dengan melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan untuk Pegawai BBSPJIBBT. Tahun 2022, BBSPJIBBT melaksanakan atau memberikan pendidikan dan pelatihan baik teknis maupun administrasi sebanyak 76 (tujuh puluh enam) kegiatan yang diikuti oleh seluruh pegawai BBSPJIBBT sesuai jadwal yang diberikan baik secara daring atau hybrid.

Tabel.
Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN BBSPJIBBT Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	2020		2021			2022		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	68	71	71	73	71	71	74

Indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN meningkat pada tahun 2022 yaitu sebesar Indeks 74 dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Indeks 73 dari target yang telah ditetapkan sebesar indeks 71.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	Indeks 71	Indeks 76.09	107%
BBSPJIBBT	Indeks 71	Indeks 74	104%

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh pegawai BBSPJIBBT dengan melaksanakan 76 (tujuh puluh enam) kegiatan, karena kondisi pasca pandemi pelatihan dan pendidikan sebagian kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring. Sehingga BBSPJIBBT dapat mencapai target indikator Kinerja dengan target yang telah ditetapkan yaitu 71% dengan realisasi 72%.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2023 adalah menyusun program pendidikan dan pelatihan yang akan diikuti oleh pegawai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sesuai kebutuhan di setiap Bagian/Bidang.

b. Indikator Kinerja VI.2 : Nilai disiplin pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghormati larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa dan komponen lain seperti : dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai disiplin pegawai	Nilai 80	Nilai 89.3	112%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran nilai disiplin pegawai tahun 2022 sebesar 89.3% telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Tabel. Penilaian Disiplin PNS BBSPJIBBT Tahun 2022

No	Bulan	Rata-rata Nilai Disiplin
1	Januari	80,66
2	Pebruari	84,74
3	Maret	89,33
4	April	88,22
5	Mei	91,34
6	Juni	91,18
7	Juli	90,21
8	Agustus	91,03
9	September	93,64
10	Oktober	92,39
11	Nopember	92,96
12	Desember	90,31
	Jumlah Nilai Disiplin	89,73

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan mengevaluasi kedisiplinan setiap pegawai BBSPJIBBT tahun 2022.

Bila dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan nilai disiplin pegawai, tahun 2021 sebesar nilai 78 sedangkan tahun 2022 sebesar nilai 89,73 melalui penilai disiplin pegawai setiap bulannya.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai disiplin pegawai dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian. Dimana bagian kepegawaian akan mengelola terkait administrasi pegawai, diantaranya kedisiplinan, administrasi naik pangkat, dan lain-lain.

Tabel.
Perbandingan Capaian Penilaian Disiplin Pegawai
Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	2020		2021			2022		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Nilai disiplin pegawai	84	84,57	75	75	78,06	85	80	89.3

Indikator kinerja nilai disiplin pegawai turun pada tahun 2022 yaitu sebesar Indeks 89.3 dari target yang telah ditetapkan yaitu 80 dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Indeks 78.06 dari target yang telah ditetapkan sebesar indeks 84.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator Kinerja ini.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pada triwulan IV masih memenuhi nilai disiplin pegawai sebesar 80% dengan realisasi sebesar 89.3%, melalui kegiatan monitoring dan evaluasi nilai disiplin pegawai BBSPJIBBT.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	Nilai 80	Nilai 77.37	97%
BBSPJIBBT	Nilai 80	Nilai 89.3	112%

5) Rekomendasi

Rencana perbaikan TA. 2023 adalah meningkatnya monitoring kepada pegawai BBSPJIBBT terkait absensi online dan mengaktifkan kembali absensi wajah (face recognition).

7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Strategis VII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3.85	Nilai 4.42	115

a. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai minimal indeks layanan publik

Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah berdasarkan 6 Aspek, yaitu Kebijakan Pelayanan (standar pelayanan, maklumat pelayanan, survey kepuasan pelanggan), Profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana (ketersediaan sarpras, kelayakan sarpras, sarpras kebutuhan khusus), Sistem Informasi Pelayanan Publik (ketersediaan SIPP elektronik dan non elektronik, kepemilikan situs, pemutakhiran data), Konsultasi dan Pengaduan (media dan dokumentasi konsultasi dan pengaduan) dan inovasi layanan (pelaksanaan inovasi).

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3.85	Nilai 4.42	115%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran nilai minimal indeks layanan publik tahun 2022 sebesar nilai 4.52 telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Nilai 3.85.

Tabel. Nilai Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,44	24%	1,07
2	Profesionalisme SDM	3,60	25%	1,15
3	Sarana dan Prasarana	4,67	18%	0,84
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,50	11%	0,50
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,50	10%	0,45
6	Inovasi	3,50	12%	0,42
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,42

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan nilai indeks pelayanan publik sebesar 4,42, kategori A yang maknanya Sangat Baik yang keterangannya unit pelayanan sudah menerapkan seluruh aspek dalam

penyelenggaraan pelayanan publik yang baik sesuai peraturan perundangan-undangan tetapi masih ada.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya nilai indeks pelayanan publik rendah dengan Nilai B yaitu 3,94, akan tetapi tahun 2022 meningkatkan dengan Nilai A- yaitu 4,42 disebabkan karena perubahan penjelasan pada Permenpan RB yang baru.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik dengan melaksanakan kegiatan Unit Pelayanan Publik. Tahun 2022, dengan penilaian 6 (enam) aspek didapat nilai 4.42 atau Nilai B.

Tabel.
Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021-2022

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Renstra	Perkin	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Nilai B	Nilai B	Nilai B	3.85	3.85	4.42

Indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik pada tahun 2022 yaitu nilai 4.42 sesuai target yang telah ditetapkan yaitu Nilai nilai 3.85.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realsiasi	Capaian
BBSPJIA	Nilai B	Nilai -A	100%
BBSPJIBBT	Nilai B (3.85)	Nlai -A (4.42)	115%

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi terkait indeks layanan publik sesuai dengan Permenpan RB Nomor 1 tahun 2022 tentang Instrumen dan

Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaran Pelayanan Publik. Terdapat 6 (enam) aspek penilaian indeks layanan publik dimana perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan nilai indeks pelayanan publik sebesar 4,42, kategori A yang maknanya Sangat Baik yang keterangannya unit pelayanan sudah menerapkan seluruh aspek dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang baik sesuai peraturan perundangan-undangan tetapi masih ada.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah meningkatkan nilai indeks layanan publik dengan nilai 3,87.

8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Strategis VIII	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 82.25	103
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 2	102

a. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen

akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 82.25	103%

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu hasil pengukuran nilai minimal akuntabilitas kinerja tahun 2021 yang dinilai pada tahun 2022 sebesar nilai 82.25 telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Nilai 80,1.

Tabel. Nilai Komponen Akuntabilitas Kinerja

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	23,70
2	Pengukuran Kinerja	30	23,10
3	Pelaporan Kinerja	15	13,20
4	Evaluasi Kinerja	25	22,25
	Nilai	100	82,25

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran dan kegiatan monitoring dan evaluasi program dan anggaran.

Bila dibanding dengan tahun sebelumnya nilai dari akuntabilitas Kinerja tahun 2022 lebih rendah disebabkan karena mengacu pada Peraturan MenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan program, kegiatan dan anggaran tahun

anggaran 2022, dengan penilaian 4 (empat) komponen didapat nilai 82.25 atau Nilai A.

Tabel.
Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	2020		2021			2022		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80,1	83,52	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 85,44	Nilai 80,1	Nilai 80,1	Nilai 82.25

Indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja yaitu sebesar 82.25 telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu Nilai 80,1, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	Nilai 83.3	Nilai 81.8	98%
BBSPJIBBT	Nilai 80.1	Nilai 82.25	103%

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mencapai indikator kinerja dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan dan komponen sesuai dengan penilaian SAKIP tahun 2021. Dimana target fisik dari indikator ini Nilai 80,1 dengan realisasi Nilai 82,25, dengan 4 (empat) komponen penilaian yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai dengan komponen penilaian dengan target Nilai sebesar 80,2.

b. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 92	102%

Target fisik dari indikator ini Nilai 90 dengan realisasi Nilai 92
Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu

No	Komponen	Nilai
1	Kesesuaian SAP	19
2	Kecukupan Informasi	56
3	Efektivitas Pengendalian Internal	3
4	Ketaatan Peraturan	14
	Nilai	92

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan melalui kegiatan Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara dengan tahapan kegiatan dan disusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dilakukan rekonsialisasi dan penyusunan laporan keuangan tahun 2021.

Bila dibandingkan tahun sebelumnya terdapat peningkatan kualitas laporan keuangan yang telah disusun.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Untuk mencapai indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan program, kegiatan dan anggaran tahun anggaran 2022, dengan penilaian 5 (lima) komponen didapat nilai 92 atau Nilai A.

Tabel.
Perbandingan Nilai Laporan Keuangan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	2020		2021			2022		
	Renstra	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi	Renstra	Perkin	Realisasi
Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 95,5	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 90,90	Nilai 90	Nilai 90	Nilai 92

Indikator kinerja nilai minimal laporan keuangan yaitu sebesar 92 telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu Nilai 90. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021.

3) Kendala

Terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja nilai minimal laporan keuangan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mencapai indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara dengan tahapan kegiatan dan disusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dilakukan rekonsialisasi dan penyusunan laporan keuangan tahun 2021.

Bila dibandingkan dengan realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis, maka :

Instansi	Target	Realisasi	Capaian
BBSPJIA	Nilai 90	Nilai 94.9	105%
BBSPJIBBT	Nilai 90	Nilai 92	102%

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan dan rekonsialisasi dengan target Nilai 91.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra BBSPJIBBT TA. 2021- 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik TA 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel. Capaian Kinerja Renstra BBSPJIBBT TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output/Indikator)	Satuan	2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Realisasi sd 2022	Realisasi sd 2022	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas																
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk		N/A	N/A	-	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	2	2	100%	2	2	100%	3	4	11	4	36%				
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	4	13	325%	6	8	133%	8	9	27	21	78%				
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam																
- Produktivitas/efisien perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	N/A	N/A	-	10	200	2000%	10	12	10	200	2000%				
- Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2%	30%	1500%	2%	40%	2000%	2%	2%	2%	35%	1750%				
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	2	4	200%	2	24	1200%	3	4	11	28	255%				
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	65%	69%	106%	70%	52.73%	132%	65%	65%	66%	69%	104%				
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																
- Nilai minimal indeks manajemen resiko	Nilai	3	3	100%	3	N/A	0%	3	3	3	3	100%				
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	92%	100%	109%	92%	100%	109%	92.5%	93%	92%	100%	108%				
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan																
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.50	3.61	103%	3.60	3.62	101%	3.62	3.63	3.50	3.62	101%				
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	Persen	90%	98%	109%	90%	98%	109%			90%	98.01%	109%				
- Realisasi PNB	Milyar	32,500	42,309	130%	32,500	60,080	185%			32,500	60,080	185%				
- Rasio PNB terhadap Operasional	Persen	82%	105%	128%	83%	140%	169%			83%	122.50%	148%				
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	Persen	100%	105%	105%	100%	109%	109%			100%	107.00%	107%				
- Inovasi layanan BLU	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100.00%	100%				
Terwujudnya ASN BSKII yang Profesional																
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	73	103%	71	72	101%	73	74	72	73	100%				
- Nilai disiplin pegawai	Nilai	75	78	104%	85	89.3	105%			80	84	105%				
Penguatan Layanan Publik																
- Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai	3.80	3.94	104%	3.85	4.42	115%	3.87	3.90	3.86	4.18	108%				
Penguatan Akuntabilitas Organisasi																
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80.10	85.44	107%	80.10	82.25	103%	80.20	80.30	80.18	83.85	105%				
- Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90.90	101%	90	92	102%	91	92	91	91	101%				

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA. 2022 yaitu :

- a. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
- b. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
- c. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- d. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri
- e. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
- f. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
- g. Nilai minimal indeks manajemen resiko
- h. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
- i. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- j. Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM
- k. Realisasi PNB
- l. Rasio PNB terhadap Operasional
- m. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
- n. Inovasi Layanan Digital
- o. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
- p. Nilai disiplin pegawai
- q. Nilai minimal indeks layanan publik
- r. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- s. Nilai minimal laporan keuangan

Sedangkan indikator yang tidak tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 adalah :

- a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
- b. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022, BBSPJIBBT melaksanakan kegiatan dengan berpedoman pada Renstra BBSPJIBBT tahun 2021-2024. Realisasi dari target pada Renstra tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) indikator kinerja.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan setiap indikator kinerja diikuti kegiatan dan anggaran sesuai target yang akan dicapai.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2022.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- a) Menyusun kegiatan dan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra
- b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran setiap bulan

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada awal tahun anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mengelola anggaran sebesar Rp

43.604.888.000,00. Pada tahun 2022, BBSPJIBBT merevisi anggaran sebanyak 10 (sepuluh) revisi. Sehingga, pada akhir tahun anggaran 2022 pagu BBSPJIBBT sebesar Rp. 44.660.773.000,00.

Tabel.
Sejarah Revisi DIPA BLU BBSPJIBBT Tahun 2022

No	No. DIPA	Tanggal	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 01	15 Desember 2021	Automatic Adjustment Belanja BSKJI TA. 2022 sebesar Rp. 100.292.000,00
2	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisi ke 02	23 Pebruari 2022	Revisi Pencantuman Saldo Awal Kas semula sebesar Rp. 39.268.087.702,00 menjadi sebesar Rp. 51.556.663.468,00
3	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 03	03 Juni 2022	Pergeseran anggaran
4	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 04	11 Juli 2022	Pergeseran anggaran dan perubahan halaman III DIPA
5	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 05	07 September 2022	Pergeseran anggaran dan perubahan halaman III DIPA
6	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 06	02 Nopember 2022	Penambahan pagu anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp. 592.232.000,00
7	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 07	10 Nopember 2022	Adendum tentang Perubahan Susunan Personil Penanggungjawab Pengelola Keuangan di BBSPJIBBT
8	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 08	05 Desember 2022	Pemutakhiran POK
9	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 09	06 Desember 2022	Realokasi Anggaran Blokir Automatic Adjustment ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negera TA. 2022 sebesar Rp. 100.292.000,00
10	SP DIPA- 019.07.2.247140/2022, Revisike 10	28 Desember 2022	Menambah pagu dalam ambang batas sebesar Rp. 563.945.000,00

**Tabel. Realisasi Keuangan berdasarkan Renstra BBSPJIBBT TA. 2021-2024
(terlampir)**

Sasaran Kegiatan (output/Indikator)	2021				2022				2023		2024		TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	3	4	5	7	8	9	10	11	12		
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas																
- Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan Industri			-	-	1,400,000,000	1,258,080,000	1,258,553,000	99.64%	-	-	-	-	-	-	-	-
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan Industri			-	-	660,000,000	714,560,000	714,089,000	99.93%	750,000,000	1,000,000,000	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			-	-	56,000,000	19,388,000	1,533,000	7.67%	100,000,000	100,000,000	250,000,000	-	-	-	-	-
- Meningkatnya PNBSP layanan jasa industri	8,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%	7,600,000,000	7,591,305,000	7,430,271,000	98%	13,300,000,000	14,300,000,000	43,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%		
- Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	250,000,000	250,000,000	248,328,000	99%	250,000,000	250,000,000	247,905,000	99%	250,000,000	250,000,000	1,000,000,000	250,000,000	248,328,000	99%		
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			-	-	1,165,120,000	1,165,120,000	1,117,562,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																
- Nilai minimal Indeks manajemen resiko	50,000,000	108,300,000	93,959,000	87%	-	-	-	#DIV/0!	30,000,000	30,000,000	150,000,000	108,300,000	93,959,000	87%		
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			-	6%	30,000,000	28,000,000	26,886,000	0%	-	-	-	-	-	0%		
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan																
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	25,000,000	25,000,000	21,366,000	85%	200,000,000	200,000,000	193,821,000	97%	25,000,000	25,000,000	275,000,000	25,000,000	21,366,000	85%		
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM			-	6%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Realisasi PNBSP			-	6%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%		
- Rasio PNBSP terhadap Operasional			-	6%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%		
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	28,000,000	28,000,000	3,350,000	12%	-	-	-	-	28,000,000	28,000,000	84,000,000	28,000,000	3,350,000	12%		
- Inovasi layanan BLU	150,000,000	100,000,000	95,565,000	96%	-	-	-	-	150,000,000	150,000,000	450,000,000	100,000,000	95,565,000	96%		
Terwujudnya ASN BSKII yang Profesional																
- Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	200,000,000	200,000,000	159,438,000	80%	24,729,000,000	24,709,000,000	24,347,091,000	99%	200,000,000	200,000,000	25,329,000,000	200,000,000	159,438,000	80%		
- Nilai Disiplin Pegawai	200,000,000	152,800,000	159,438,000	98%	7,817,770,000	8,417,000,000	8,393,190,000	99%	200,000,000	200,000,000	8,417,770,000	192,800,000	159,438,000	83%		
Penguatan Layanan Publik																
- Nilai Minimal Indeks Layanan Publik			-	-	203,000,000	193,000,000	112,894,000	58%	-	-	-	-	-	0%		
Penguatan Akuntabilitas Organisasi																
- Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	200,000,000	157,500,000	144,358,000	92%	40,000,000	63,728,000	60,127,000	94%	200,000,000	200,000,000	640,000,000	157,500,000	144,358,000	92%		
- Nilai Minimal Laporan Keuangan	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%	50,000,000	50,000,000	45,779,000	92%	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%		

Tabel. Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (terlampir)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan Industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan Industri	4 Perusahaan	8 Perusahaan	Jasa Pelayanan Konsultasi	714,560,000	714,089,000	99.93%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2%	40%	Jasa Pelayanan Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Bimbingan dan Pendampingan Teknis	7,591,305,000	7,430,271,000	97.88%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup	24 Ruang lingkup	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Lembaga/Laboratorium	250,000,000	247,905,000	99.16%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65%	92.73%	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi dan Renovasi gedung dan bangunan	1,165,120,000	1,117,562,000	95.92%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100%	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	29,000,000	26,886,000	92.71%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,5	Indeks 3,62	Pameran dan promosi layanan jasa teknik, Seminar Teknologi Bahan dan Barang Teknik dan Peningkatan pelayanan informasi publik	200,000,000	193,821,000	96.91%
		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90.00%	97.90%				
		Realisasi PNBSP	32.550M	60.066M				
		Rasio PNBSP terhadap Operasional	83%	140%				
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	109%				
		Inovasi layanan BLU	100%	100%				
6	Terwujudnya ASN BSKII yang Profesional	Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 72	Pendidikan dan pelatihan pegawai dan Operasional dan pemeliharaan kantor	24,709,000,000	24,347,091,000	98.54%
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	Nilai 89.3	Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Pembinaan pengelolaan administrasi kepegawaian	8,417,000,000	8,333,190,000	99.00%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal Indeks layanan publik	Nilai 3.85	Nilai 4.42	Revitalisasi Digital Layanan (DiLAN) 2.0, Survey Kepuasan Pelanggan	193,000,000	112,894,000	58.49%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80.1	Nilai 82.25	Penyusunan rencana kerja dan anggaran dan Monitoring dan evaluasi program dan anggaran	63,728,000	60,127,000	94.35%
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 92	Pengelolaan SAI dan BMN	50,000,000	45,779,000	91.56%

Tabel. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2022 (terlampir)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1. Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2,205,765,000	15.91%	19.31%	43.18%	44.00%	78%	34.40%	100,00%	99,42%	2,193,057,000
2. Jasa Pelayanan Konsultasi BAT	920,365,000	21.67%	61.12%	50.00%	80.70%	73%	47.60%	100,00%	99,93%	918,616,000
3. Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik B4T	1,763,710,000	19.29%	26.02%	45.36%	39.92%	72%	49.60%	100,00%	99,87%	1,710,678,000
4. Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2,701,465,000	6.32%	11.15%	26.32%	19.13%	80%	73.20%	100,00%	96,50%	2,607,920,000
5. Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1,258,080,000	21.54%	18.18%	45.47%	32.98%	100%	93.70%	100,00%	98,62%	1,253,553,000
6. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi BAT	920,365,000	15.00%	28.88%	56.67%	49.16%	100%	99.50%	100,00%	99,87%	918,616,000
7. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	665,120,000	9.77%	10.47%	90.00%	58.80%	100%	7.20%	100,00%	95,50%	635,193,000
8. Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan Pegawai	145,000,000	0.00%	0.00%	30.77%	53.37%	100%	32.10%	100,00%	82,63%	119,820,000
9. Perawatan Gedung Kantor	1,083,472,000	29.57%	26.48%	43.84%	48.83%	50%	0%	100,00%	99,76%	1,080,890,000
10. Perawatan Kendaraan Bermotor	248,540,000	12.69%	6.72%	61.13%	21.45%	91%	87.70%	100,00%	69,93%	173,816,000
11. Perawatan Sarana Gedung	1,043,453,000	19.32%	8.78%	51.88%	61.97%	100%	94.50%	100,00%	99,05%	1,033,541,000
12. Layanan Daya Dan Jasa	936,350,000	16.61%	18.66%	45.68%	35.08%	84%	88.80%	100,00%	98,23%	919,816,000
13. Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	5,032,733,000	10.33%	15.93%	33.56%	39.93%	84%	89.30%	100,00%	96,71%	4,866,740,000
14. Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu BAT	15,734,902,000	10.89%	11.48%	35.91%	36.58%	78%	80.30%	100,00%	99,95%	15,707,531,000
15. Poliklinik Dan Obat-obatan	127,000,000	6.30%	22.02%	30.32%	31.54%	73%	51.10%	100,00%	74,78%	94,967,000
16. Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	207,550,000	15.59%	23.97%	41.77%	43.37%	100%	97.20%	100,00%	99,94%	207,421,000
17. Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	8,235,000,000	19.01%	26.85%	52.53%	56.13%	112%	46.00%	100,00%	99,00%	8,152,740,000
18. Survey Kepuasan Pelanggan	25,000,000	24.00%	5.64%	48.00%	6.24%	92%	83.40%	100,00%	96,41%	24,104,000
19. Bussines Gathering Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik	90,220,000	60.00%	0.00%	98.89%	83.06%	82%	67.40%	100,00%	94,54%	85,293,000
20. Promosi Layanan Jasa Teknik BAT	109,780,000	20.00%	20.95%	63.76%	83.43%	69%	68.20%	100,00%	98,86%	108,528,000
21. Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	19,980,000	0.00%	0.00%	50.00%	0.00%	68%	62.90%	100,00%	7,67%	1,533,000
22. Peningkatan Pelayanan Informasi Publik BAT	18,000,000	0.00%	16.75%	46.43%	32.13%	98%	98.10%	100,00%	42,77%	7,698,000
23. Revitalisasi Digital Layanan (dilan) 2.0	150,000,000	6.67%	3.10%	53.33%	3.43%	80%	84.10%	100,00%	54,06%	81,092,000
24. Renovasi Gedung Dan Bangunan	300,000,000	6.67%	0.00%	6.67%	8.10%	82%	27.10%	100,00%	98,10%	294,300,000
25. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200,000,000	50.00%	8.79%	100.00%	61.96%	88%	91.20%	100,00%	94,03%	188,069,000
26. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	182,000,000	25.00%	2.79%	46.43%	31.54%	81%	72.60%	100,00%	99,15%	180,450,000
27. Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai BAT	150,000,000	10.00%	4.21%	30.33%	70.73%	83%	86.30%	100,00%	95,03%	142,549,000
28. Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	30,000,000	7.50%	24.89%	35.00%	35.48%	92%	72.50%	100,00%	90,90%	27,271,000
29. Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	33,728,000	12.00%	0.00%	44.00%	31.42%	77%	94.90%	100,00%	97,41%	32,856,000
30. Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50,000,000	10.00%	19.66%	40.00%	37.23%	25%	22.30%	100,00%	91,56%	45,779,000
31. Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	29,000,000	8.00%	21.84%	53.80%	21.84%	69%	79.40%	100,00%	92,71%	26,886,000
32. Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250,000,000	32.00%	51.86%	56.00%	66.26%	97%	83.00%	100,00%	99,16%	247,909,000
	44,866,578,000	14.41%	17.22%	41.71%	41.86%	83%	68%	100,00%	98,38%	44,089,232,000

Tabel. Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2022 (terlampir)

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
1.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2,205,765,000	2,193,057,000	99.42%
2.	Jasa Pelayanan Konsultasi B4T	920,365,000	918,616,000	99.81%
3.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik B4T	1,763,710,000	1,710,678,000	96.99%
4.	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2,701,465,000	2,607,920,000	96.54%
5.	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%
6.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	920,365,000	918,616,000	99.81%
7.	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	665,120,000	635,193,000	95.50%
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan	145,000,000	119,820,000	82.63%
9.	Perawatan Gedung Kantor	1,083,472,000	1,080,890,000	99.76%
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	248,540,000	173,816,000	69.93%
11.	Perawatan Sarana Gedung	1,043,453,000	1,033,541,000	99.05%
12.	Layanan Daya Dan Jasa	936,350,000	919,816,000	98.23%
13.	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	5,032,733,000	4,866,740,000	96.70%
14.	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu B4T	15,734,902,000	15,707,531,000	99.83%
15.	Poliklinik Dan Obat-obatan	127,000,000	94,967,000	74.78%
16.	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	207,550,000	207,421,000	99.94%
17.	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	8,235,000,000	8,152,740,000	99.00%
18.	Survey Kepuasan Pelanggan	25,000,000	24,104,000	96.42%
19.	Bussines Gathering Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik	90,220,000	85,293,000	94.54%
20.	Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	109,780,000	108,528,000	98.86%
21.	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	19,980,000	1,533,000	7.67%
22.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	18,000,000	7,698,000	42.77%
23.	Revitalisasi Digital Layanan (dilan) 2.0	150,000,000	81,092,000	54.06%
24.	Renovasi Gedung Dan Bangunan	300,000,000	294,300,000	98.10%
25.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200,000,000	188,069,000	94.03%
26.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	182,000,000	180,450,000	99.15%
27.	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	150,000,000	142,549,000	95.03%
28.	Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	30,000,000	27,271,000	90.90%
29.	Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	33,728,000	32,856,000	97.41%
30.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50,000,000	45,779,000	91.56%
31.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	29,000,000	26,886,000	92.71%
32.	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250,000,000	247,909,000	99.16%
JUMLAH		44,866,578,000	44,089,232,000	98.27%

Pada awal tahun anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 11,054,888,000.00. Dan dalam perjalanan anggaran rupiah murni terdapat beberapa kali realokasi anggaran, sehingga anggaran rupiah murni BBSPJIBBT berkurang, diantaranya yaitu :

- a) Realokasi anggaran PN sebesar Rp. 1.660.289.000,00 dari kegiatan penelitian dan pengembangan(Litbang)
- b) Realokasi anggaran sebesar Rp. 322.117.000,00 dalam rangka Pemberian Bantuan Oksigen, Tabung Oksigen, Isotank, Oksigen Konsentrator dan Oksigen Generator serta Program Pengendalian IMEI Nasional
- c) Revisi Penghematan sebesar Rp. 164.456.000,00 dalam rangka pemenuhan refocussing anggaran Kementerian Perindustrian
- d) Realokasi anggaran dalam rangka pembangunan Underwater welding sebesar Rp. 1.490.340.000,00.
- e) Realokasi Anggaran untuk Kegiatan Visitasi Pertemuan ke-1 Sherpa G20 Presidensi Indonesia sebesar Rp. 250.000.000,00

Sehingga pagu akhir rupiah murni tahun 2022, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni (RM)	11,546,828,000	11,209,146,897	97.08

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai Rupiah Murni

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	18,000,000	7,698,000	42.77
2	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik	19,980,000	1,533,000	7.67
3	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8,235,000,000	8,152,740,000	99
4	Poliklinik Obat-obatan	127,000,000	94,967,000	74.78
5	Perawatan Gedung Kantor	533,500,000	531,038,000	99.54
6	Perawatan Kendaraan Bermotor	227,180,000	152,466,000	67.11
7	Perawatan Sarana Gedung	375,278,000	374,267,000	99.73
8	Langganan Daya dan Jasa	936,350,000	579,473,000	97.23
9	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,090,162,000	1,005,662,000	92.25
10	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	182,000,000	180,450,000	99.15
11	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	30,000,000	27,271,000	90.90
12	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	33,728,000	32,856,000	97.41
13	Pengelolaan SAP dan BMN	50,000,000	45,779,000	91.56

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
14	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	29,000,000	26,886,000	92.71
	JUMLAH	11,546,828	11,209,146	97.08

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022, anggaran rupiah murni sebesar Rp. 11,546,828,000.00 dianggarkan untuk melaksanakan sebanyak 14 (empat belas) kegiatan. Realisasi anggaran rupiah murni sebesar Rp. **11,209,146,000.00** atau 97.08%. Dari 14 (empat belas) kegiatan rata-rata realisasi anggaran per kegiatan mencapai 90-99%, akan tetapi terdapat 1 (satu) kegiatan yang realisasi nya dibawah 25% sampai akhir tahun 2022, yaitu :

a) Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik

3) Kendala

Dalam melaksanakan kegiatan yang dibiayai oleh rupiah murni terdapat beberapa kendala, diantaranya kegiatan Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik. Kegiatan penerbitan jurnal tidak dapat dilaksanakan dan realokasi anggaran Automatic Adjustment.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 adalah meminimalisir revisi anggaran.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Pada awal tahun anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik mendapatkan anggaran PNB/BLU sebesar Rp. 32,550,000,000.00. Dan dalam perjalanan anggaran PNB/BLU ada revisi anggaran, yaitu Menambah pagu dalam ambang batas sebesar Rp. 563,945,000.00, sehingga pagu akhir PNB/BLU tahun 2022, yaitu :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
PNB/BLU	33,113,945,000	32,719,913,062	98.81

Tabel. Kegiatan yang Dibiayai PNB/BLU

No	Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	Jasa pelayanan teknis pengujian	2,205,765,000	2,193,057,000	99.42
2	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	920,365,000	918,616,000	99.81
3	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	1,763,710,000	1,710,678,000	96.99
4	Jasa pelayanan pelatihan teknis	2,701,465,000	2,607,920,000	96.54
5	Jasa pelayanan inspeksi teknik	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64
6	Jasa pelayanan konsultasi	714,560,000	714,089,000	99.93
7	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	665,120,000	635,193,000	95.50
8	Revitalisasi Digital Layanan (DILAN) 2.0	150,000,000	81,092,000	54.06
9	Pelaksanaan pemasaran/promosi/publikasi layanan teknis	109,780,000	108,528,000	98.86
10	Business Gathering Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	90,220,000	85,293,000	94.54
11	Survey Kepuasan Pelanggan	25,000,000	24,104,000	96.41
12	Pengadaan Mamin Penambah daya tahan tubuh	207,550,000	207,421,000	99.94
13	Pengadaan pakaian tenaga teknis dan pegawai	145,000,000	119,820,000	82.63
14	Perawatan Gedung Kantor	549,972,000	549,852,000	99.98
15	Perawatan Kendaraan Bermotor	21,360,000	21,350,000	99.95
16	Perawatan Sarana Gedung	668,175,000	659,275,000	98.67
17	Langganan Daya dan Jasa	340,350,000	340,342,000	100
18	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	19,677,473,000	19,568,609,000	99.44
19	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	200,000,000	188,069,000	94.03
20	Renovasi gedung dan bangunan	300,000,000	294,300,000	98.10
21	Pendidikan dan Pelatihan SDM	150,000,000	142,549,000	95.03
22	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Lembaga/Laboratorium	250,000,000	247,909,000	99.16
	JUMLAH	33,113,945,000	32,719,913,062	98.81

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik yang menetapkan target PNB/BLU tahun 2022 sebesar Rp. 32.550.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp. 60.066.471.149,00. Rincian realisasi PNB/BLU dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel. Target per Jenis Layanan Tahun 2022

Jenis Layanan	Target	Realisasi	%
Pengujian	17.300.000.000	27.554.637.125	159
Standardisasi	8.600.000.000	9.809.985.538	114
Sertifikasi	5.150.000.000	11.701.046.824	227
Inspeksi Teknik	2.300.000.000	2.807.136.500	122
Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0	800.000.000	1.653.281.600	206

Jenis Layanan	Target	Realisasi	%
Pengembangan Kompetensi	4.350.000.000	4.473.757.100	102
Pemanfaatan Aset	1.500.000.000	2.066.626.462	137
JUMLAH	40.000.000.000	60.066.471.149	150

2) Analisis hasil yang telah dicapai

BBSPJIBBT memberikan layanan jasa Pengujian, PUP, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan dan Konsultasi. Realisasi capaian anggaran keuangan PNBП telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tabel. Realisasi PNBП TA. 2017-2021

Layanan	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Pengujian & PUP	12.936.817	20.823.994	18.522.177	26.172.612	27.554.637
Standardisasi & Kalibrasi	2.120.867	2.601.643	2.642.700	2.708.560	9.809.985
Inspeksi Teknik	1.996.090	2.447.641	2.187.280	1.928.962	2.807.136
Sertifikasi	9.990.128	11.514.107	5.022.436	4.846.635	11.701.046
Pelatihan	3.529.899	4.389.695	1.963.759	4.500.000	4.473.757
Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0	0	0	0	454.600	1.653.281
Jasa Lainnya	1.659.565	3.310.277	2.137.826	1.754.949	2.066.626
Realisasi PNBП	32.233.368	44.944.501	32.476.180	42.366.319	60.066.471

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya indikator kinerja Realisasi PNBП dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi PNBП disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020.

Tabel. Jumlah Pelanggan 2018-2021

No	Jenis JPT	2019		2020		2021		2022	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Pelatihan	620	9	292	5	277	0	356	130
2	Pengujian	1,988	236	1,256	169	2.286	237	3003	307
3	Kalibrasi	421	118	330	81	356	134	373	148
4	Sertifikasi	549	-	330	-	406	0	467	0
5	Inspeksi Teknik	409	105	297	64	500	85	530	125
	Total	3,987	468	2,505	319	3.865	456	4729	710

Jumlah pelanggan BBSPJIBBT terus meningkat dari tahun 2019, 2021 dan 2022 tetapi tahun 2020 jumlah pelanggan yang datang ke BBSPJIBBT menurun diakibatkan adanya pandemi covid 19.

Tabel. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2018-2022

No.	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/ Konsultasi				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	37 Pelatihan	40 Pelatihan	18 Pelatihan	17 Pelatihan	37 Pelatihan
	b. Jumlah peserta	582 Peserta	620 Peserta	297 Peserta	277 Peserta	486 Peserta
2	Pengujian					
	a. Jumlah pelanggan	1,727 Pelanggan	2,224 Pelanggan	1,425 Pelanggan	2.286 Pelanggan	3310 Pelanggan
	b. Jumlah sampel uji	14,157 Sampel	12,363 Sampel	6,596 Sampel	12.224 Sampel	18267 Sampel
3	Kalibrasi					
	a. Jumlah pelanggan	498 Pelanggan	539 Pelanggan	411 Pelanggan	356 Pelanggan	521 Pelanggan
	b. Jumlah alat	4,430 Sampel	3,736 Sampel	3,734 Sampel	3.597 Sampel	4460 Sampel
4	Sertifikat					
	a. Jumlah Pelanggan	418 Pelanggan	549 Pelanggan	330 Pelanggan	377 Pelanggan	467 Pelanggan
	b. Jumlah sertifikat	985 Sertifikat	1,324 Sertifikat	1,005 Sertifikat	1.336 Sertifikat	1665 Sertifikat
5	Inspeksi Teknik	173 Kegiatan	243 Kegiatan	5,203 Sampel	9.270 Sampel	9364 Sampel

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target penerimaan PNBPN.

Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja Realisasi PNBPN telah dilaksanakan dengan menyelenggarakan pelayanan jasa teknik BBSPJIBBT yang meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Pelatihan Teknis dan layanan jasa lainnya. Realisasi PNBPN telah mencapai target sebesar Rp. 60,066,471,149.00 atau 150% dengan target sebesar Rp. 32,550,000,000.00. Terjadi penurunan realisasi PNBPN pada kurun waktu 2018-2022, yaitu pada tahun 2020 disebabkan adanya wabah pandemi covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia bulan Maret 2020. Peningkatan realisasi PNBPN dalam kurun waktu 2017-2021 sebesar

16% dan terjadi penurunan realisasi PNBP sangat signifikan sebesar 40%.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 yaitu inovasi layanan jasa terutama di laboratorium dan pelatihan industri.

3.3. Analisa Efisiensi

Dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada TA. 2022 secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan antara lain:

a. Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan target dan capaian Klasifikasi Rincian *Output* (KRO) serta pagu dan realisasi anggaran TA 2022, maka dapat dihitung efisiensi sebagai berikut :

Tabel 1. Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

No.	KRO	KRO		Anggaran		Rasio Realisasi Anggaran terhadap Realisasi KRO	Rasio Pagu Anggaran terhadap Target KRO	Perbandingan	% Efisiensi	Rata-rata % Efisiensi
		Target (1)	Realisasi (2)	Pagu (3)	Realisasi (4)	(5)=(4)/(2)	(6)=(3)/(1)	(7)=(5)/(6)	(8)=1-(7)*100%	
1	Pelayanan Publik kepada Industri	1467	5314	9,563,945,000	9,397,914,000	1,768,520	6,519,390	0.271	72.87%	14.72%
2	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3	3	665,120,000	635,193,000	211,731,000	221,706,667	0.955	4.50%	
3	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	2	33,206,980,000	32,665,530,000	16,332,765,000	16,603,490,000	0.984	1.63%	
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2	2	500,000,000	482,369,000	241,184,500	250,000,000	0.965	3.53%	
5	Layanan Manajemen SDM	255	255	332,000,000	322,999,000	1,266,663	1,301,961	0.973	2.71%	
6	Layanan Manajemen Kinerja	11	11	392,728,000	380,700,000	34,609,091	35,702,545	0.969	3.06%	

Tabel. Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022

No	Dokumen Kinerja	Capaian Rata-rata	Jumlah IK	IK Tercapai	IK Tidak Tercapai	Rasio Tingkat Keberhasilan IK 2022
TAHUN ANGGARAN 2022						
1	Perjanjian Kinerja	388.00%	18	18	0	100.00%
2	Rencana Strategis	367.00%	20	20	0	100.00%
3	Indikator Kinerja Utama	388.00%	13	13	0	100.00%
4	Realisasi Fisik	100.00%	18	18	0	100.00%
	Rata-rata	310.75%	69	69	0	100.00%

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Bahan dan Barang Teknik disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan, serta dalam rangka perwujudan good governance. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran dan tujuan, sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. Kesimpulan

- 1) seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan, akan tetapi perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.
- 2) Sasaran-sasaran strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik tahun 2022 berhasil dicapai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik dengan nilai capaian sebagian besar indikator kinerja 100%.

B. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala yang dialami adalah :

1. Adanya perubahan komposisi anggaran yang ditetapkan pada waktu akhir tahun yang perlu antisipasi penyesuaian.

C. Saran dan Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan capaian kinerja dan kualitas perencanaan yang diperlukan untuk mewujudkan visi dan misi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik, perlu dilakukan hal-hal yang menjadi prioritas, yaitu :

1. Secara umum target Perjanjian Kinerja telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Langkah dan tindak lanjut pada hambatan dan kendala dari Perjanjian Kinerja, yaitu berkoordinasi dengan unit Eselon I Pembina yaitu BSKJI untuk revisi perjanjian kinerja dan Renstra tahun 2021-2024.

MATRIKS KETERKAITAN IKU KEMENPERIN SAMPAI DENGAN UNIT KERJA BSKJI

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktifitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
								Peningkatnya jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
								Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
		NON IKU			NON IKU			NON IKU
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai		Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJIBBT		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

PENGUKURAN KINERJA

Satker : Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik
Tahun Anggaran : 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100.00%	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2 Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	6 Perusahaan	8 Perusahaan	133.33%	Jasa Pelayanan Konsultasi	714,560,000	714,089,000	99.93%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri	10 Persen	200 Persen	2000.00%	Jasa Pelayanan Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Bimbingan	7,591,305,000	7,430,271,000	97.88%
	4 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di	2 Persen	40 Persen	2000.00%	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi	250,000,000	247,909,000	99.16%
	5 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa	2 Ruang Lingkup	24 Ruang Lingkup	1200.00%	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, Pengadaan	1,165,120,000	1,117,562,000	95.92%
	6 Persentase nilai capaian penggunaan produk	70 Persen	92.73 Persen	132.47%	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	29,000,000	26,886,000	92.71%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	7 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	108.70%	Pameran dan promosi layanan jasa teknik, Seminar Teknologi Bahan dan Barang Teknik dan Peningkatan pelayanan informasi publik	200,000,000	193,821,000	96.91%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	3.5 Indeks	3.62 Indeks	103.43%	-			
	9 Persentase pelayanan tepat waktu sesuai	90 Persen	97.9 Persen	108.78%	-			
	10 Realisasi PNBPN	32,550 Milyar	60,066 Milyar	184.53%				
	11 Rasio PNBPN terhadap Operasional	83 Persen	140 Persen	168.67%				
	12 Persentase Penyelesaian Modernisasi	100 Persen	109 Persen	109.00%				
	13 Inovasi layanan BLU	100 Persen	100 Persen	100.00%				
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	14 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	73.7 Indeks	103.80%	Pendidikan dan pelatihan pegawai dan Operasional dan	24,709,000,000	24,347,091,000	98.54%
	15 Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	89.3 Nilai	111.63%	Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Pembinaan pengelolaan administrasi kepegawaian	8,417,000,000	8,333,190,000	99.00%
Penguatan Layanan Publik	16 Nilai minimal indeks layanan publik	3.85 Nilai	4.42 Nilai	114.81%	Revitalisasi Digital Layanan (DILAN) 2.0, Survey Kepuasan Pelanggan	193,000,000	112,894,000	58.49%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1 Nilai	82.25 Nilai	102.68%	Penyusunan rencana kerja dan anggaran dan Monitoring	63,728,000	60,127,000	94.35%
	18 Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	92 Nilai	102.22%	Pengelolaan SAI dan BMN	50,000,000	45,779,000	91.56%

**RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2022**

UNIT : BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BAHAN DAN BARANG TEKNIK

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2	Kegiatan Kolaborasi	25	1.Identifikasi masalah industri. 2. Kajian masalah	55	1. Aplikasi hasil kajian masalah. 2. Monitoring pelaksanaan	75	1. Analisa hasil aplikasi 2. Diskusi	100	1. Membuat laporan 2. Validasi laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	6	Perusahaan	25	- Memberikan Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Melakukan Asesmen INDI 4.0 - Memberikan Pendampingan Transformasi Industri 4.0 - Target 2 Perusahaan	50	- Memberikan Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Melakukan Asesmen INDI 4.0 - Memberikan Pendampingan Transformasi Industri 4.0 - Target 1 Perusahaan	75	- Memberikan Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Melakukan Asesmen INDI 4.0 - Memberikan Pendampingan Transformasi Industri 4.0 - Target 1 Perusahaan	100	- Memberikan Pelatihan Transformasi Industri 4.0 - Melakukan Asesmen INDI 4.0 - Memberikan Pendampingan Transformasi Industri 4.0 - Target 2 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3	Produktifitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	Persen	40	Pendampingan dan konsultasi teknis industri melalui identifikasi masalah dan potensi peningkatan mutu produk industri	60	Uji coba proses produksi sesuai dengan desain yang telah ditetapkan, dan penyusunan dokumen sistem mutu	90	Evaluasi dan pengembangan proses produksi dan penyusunan sistem nutu	100	Evaluasi dan monitoring hasil perbaikan produksi dengan peningkatan efisiensi/mutu industri sebesar 10% dan persiapan SPPT SNI
		4	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen	25	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 2%	50	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 2%	75	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 2%	100	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 2%
		5	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2	Ruang Lingkup	25	Pengajuan akreditasi KAN & penambahan lingkup layanan jasa	50	Penyelesaian kelengkapan dokumen akreditasi KAN & penambahan lingkup layanan jasa	75	Pelaksanaan pengujian RF & persiapan mengikuti uji profisiensi layanan jasa	100	Penyelesaian kegiatan uji profisiensi & melaksanakan aktivitas layanan jasa secara berkelanjutan
		6	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen	25	Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Memperhatikan ketersediaan Barang Produk dalam Negeri sebesar 75%	50	Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Memperhatikan ketersediaan Barang Produk dalam Negeri sebesar 75%	75	Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Memperhatikan ketersediaan Barang Produk dalam Negeri sebesar 75%	100	Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Memperhatikan ketersediaan Barang Produk dalam Negeri sebesar 75%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	7	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	45	Saldo temuan hasil pengawasan sudah ditindaklanjuti.	70	Saldo temuan hasil pengawasan sudah ditindaklanjuti.	82	Saldo temuan hasil pengawasan sudah ditindaklanjuti.	100	Saldo temuan hasil pengawasan sudah ditindaklanjuti sebesar 92%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.5	Indeks	25	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5	50	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5	75	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5	100	- Menyebar kuesioner ke pelanggan minimum 13 responden per bulan, mengevaluasi hasil kuesioner - Nilai indeks = 3,5
		9	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90	Persen	25	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 90%	50	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 90%	75	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 90%	100	Peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan (Pengujian, Standardisasi, Sertifikasi, Inspeksi Teknik, Jasa Audit Teknologi & INDI 4.0 dan Pengembangan Kompetensi (DIKLAT)) ke industri sebesar 90%
		10	Realisasi PNPB	40M	Rupiah	25	Realisasi PNPB BBSPJIBBT Triwulan I 2022 sebesar Rp. 10.875.000.000	50	Realisasi PNPB BBSPJIBBT Triwulan II 2022 sebesar Rp. 10.875.000.000	75	Realisasi PNPB BBSPJIBBT Triwulan III 2022 sebesar Rp. 10.875.000.000	100	Realisasi PNPB BBSPJIBBT Triwulan IV 2022 sebesar Rp. 10.875.000.000
		11	Rasio PNPB terhadap Operasional	83	Persen	25	Menjaga batas prosentase rasio penggunaan PNPB terhadap Operasional sebesar 83%	50	Menjaga batas prosentase rasio penggunaan PNPB terhadap Operasional sebesar 83%	75	Menjaga batas prosentase rasio penggunaan PNPB terhadap Operasional sebesar 83%	100	Menjaga batas prosentase rasio penggunaan PNPB terhadap Operasional sebesar 83%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
		12	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	Persen	25	- Pemutakhiran website - Pemutakhiran dan sinkronisasi BIOS - Pemutakhiran web service	50	- Pemutakhiran website - Pemutakhiran dan sinkronisasi BIOS - Pemutakhiran web service	75	- Pemutakhiran website - Pemutakhiran dan sinkronisasi BIOS - Pemutakhiran web service	100	- Pemutakhiran website - Pemutakhiran dan sinkronisasi BIOS - Pemutakhiran web service
		13	Inovasi layanan Digital	100	Persen	25	- Identifikasi Permasalahan - Analisis Kebutuhan	50	- Desain Inovasi Layanan Digital - Implementasi Inovasi Layanan Digital	75	- Implementasi Inovasi Layanan Digital - Pengujian Inovasi Layanan Digital	100	- Penyelesaian Inovasi Layanan Digital - Pelaporan
6	Terwujudnya ASN BSKII yang Professional	14	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks	25	Mendiklatkan seluruh pegawai sesuai tupoksi dan sesuai dengan yang dinilai dalam Indeks Profesionalitas ASN	50	Mendiklatkan seluruh pegawai sesuai tupoksi dan sesuai dengan yang dinilai dalam Indeks Profesionalitas ASN	75	Monev Pegawai yang belum mengikuti diklat sesuai tupoksi dan sesuai dengan yang dinilai dalam Indeks Profesionalitas ASN	100	Monev Pegawai yang belum mengikuti diklat sesuai tupoksi dan sesuai dengan yang dinilai dalam Indeks Profesionalitas ASN
		15	Nilai disiplin pegawai	80	Nilai	25	Memberikan peringatan login absen melalui WA masing2 pegawai dan membuat memo dinas keterlambatan bagi pegawai yang loginnya di bawah nilai 80	50	Memberikan peringatan login absen melalui WA masing2 pegawai dan membuat memo dinas keterlambatan bagi pegawai yang loginnya di bawah nilai 80	75	Memberikan peringatan login absen melalui WA masing2 pegawai dan membuat memo dinas keterlambatan bagi pegawai yang loginnya di bawah nilai 80	100	Memberikan peringatan login absen melalui WA masing2 pegawai dan membuat memo dinas keterlambatan bagi pegawai yang loginnya di bawah nilai 80
7	Penguatan Layanan Publik	16	Nilai minimal indeks layanan publik	8	Nilai	25	Monev kebijakan pelayanan dan profesionalisme SDM	50	Monev sarana dan prasarana layanan	75	Monev sistem informasi pelayanan publik	100	Monev sarana pengaduan dan inovasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1	Nilai	25	Penyusunan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Triwulan I Tahun 2022	50	Penyusunan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Triwulan II Tahun 2022	75	Penyusunan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Triwulan III Tahun 2022	100	Penyusunan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Triwulan IV dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022
		18	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	25	Menyusun, membuat dan menyampaikan LK Keuangan sesuai peraturan/perundangan secara tepat waktu.	50	Menyusun, membuat dan menyampaikan LK Keuangan sesuai peraturan/perundangan secara tepat waktu.	75	Menyusun, membuat dan menyampaikan LK Keuangan sesuai peraturan/perundangan secara tepat waktu.	100	Menyusun, membuat dan menyampaikan LK Keuangan sesuai peraturan/perundangan secara tepat waktu.

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Triwulan IV (%)	
						Fisik	
						S	R
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	100	100%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	2	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	6 Perusahaan	8 Perusahaan	100	133%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	200 Persen	100	2000%
		4	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	40 Persen	100	2000%
		5	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang Lingkup	24 Ruang Lingkup	100	1200%
		6	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen	92.73 Persen	100	132%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	7	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	100	109%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.5 Indeks	3.62 Indeks	100	103%
		9	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen	97.9 Persen	100	109%
		10	Realisasi PNB	32,550 Milyar	60,066 Milyar	100	185%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Triwulan IV (%)	
						Fisik	
						S	R
		11	Rasio PNBPN terhadap Operasional	83 Persen	140 Persen	100	169%
		12	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 Persen	109 Persen	100	109%
		13	Inovasi layanan BLU	100 Persen	100 Persen	100	100%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	14	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	73.7 Indeks	100	104%
		15	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	89.3 Nilai	100	112%
7	Penguatan Layanan Publik	16	Nilai minimal indeks layanan publik	3.85 Nilai	4.42 Nilai	100	115%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	17	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1 Nilai	82.25 Nilai	100	103%
		18	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	92 Nilai	100	102%

388%

Capaian Kinerja Renstra BBSPJIBBT TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	2021			2022			2023	2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra Sampai 2022	Realisasi sd 2022	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk		N/A	N/A	-	N/A	N/A	0%	N/A	N/A	N/A	N/A	-
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	2	2	100%	2	2	100%	3	4	11	4	36%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	4	13	325%	6	8	133%	8	9	27	21	78%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri												
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	N/A	N/A	-	10	200	2000%	10	12	10	200	2000%
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2%	30%	1500%	2%	40%	2000%	2%	2%	2%	35%	1750%
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	2	4	200%	2	24	1200%	3	4	11	28	255%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	65%	69%	106%	70%	92.73%	132%	65%	65%	66%	69%	104%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien												
- Nilai minimal Indeks manajemen resiko	Nilai	3	3	100%	3	N/A	0%	3	3	3	3	100%
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	92%	100%	109%	92%	100%	109%	92.5%	93%	92%	100%	108%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan												
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.50	3.61	103%	3.60	3.62	101%	3.62	3.63	3.59	3.62	101%
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	Persen	90%	98%	109%	90%	98%	109%			90%	98.01%	109%
- Realisasi PNBP	Miliar	32,550	42,366	130%	32,550	60,066	185%			32,550	60,066	185%
- Rasio PNBP terhadap Operasional	Persen	82%	105%	128%	83%	140%	169%			83%	122.50%	148%
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	Persen	100%	105%	105%	100%	109%	109%			100%	107.00%	107%
- Inovasi layanan BLU	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100.00%	100%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional												
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	73	103%	71	73.7	104%	73	74	72	73	102%
- Nilai disiplin pegawai	Nilai	75	78	104%	85	89.3	105%			80	84	105%
Penguatan Layanan Publik												
- Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai	3.80	3.94	104%	3.85	4.42	115%	3.87	3.90	3.86	4.18	108%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi												
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80.10	85.44	107%	80.10	82.25	103%	80.20	80.30	80.18	83.85	105%
- Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90.90	101%	90	92	102%	91	92	91	91	101%

Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra B4T TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	3	4	5	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
- Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri		-	-	-	1,400,000,000	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%	-	-	-	-	-	-
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	-	-	-	-	-	-	-	-						
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
- Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	-	-	-	-	600,000,000	714,560,000	714,089,000	99.93%	750,000,000	1,000,000,000	-	-	-	-
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	-	-	-	-	50,000,000	19,980,000	1,533,000	7.67%	100,000,000	100,000,000	250,000,000	-	-	-
- Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	8,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%	7,000,000,000	7,591,305,000	7,430,271,000	98%	13,500,000,000	14,500,000,000	43,900,000,000	8,900,000,000	8,699,526,000	98%
- Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	250,000,000	250,000,000	248,328,000	99%	250,000,000	250,000,000	247,909,000	99%	250,000,000	250,000,000	1,000,000,000	250,000,000	248,328,000	99%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-	1,165,120,000	1,165,120,000	1,117,562,000	-	-	-	-	-	-	-
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
- Nilai minimal indeks manajemen resiko	50,000,000	108,500,000	93,959,000	87%	-			0%	50,000,000	50,000,000	150,000,000	108,500,000	93,959,000	87%
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	-	-	-	0%	50,000,000	29,000,000	26,886,000	0%	-	-	-	-	-	0%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	25,000,000	25,000,000	21,360,000	85%	200,000,000	200,000,000	193,821,000	97%	25,000,000	25,000,000	275,000,000	25,000,000	21,360,000	85%
- Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	-	-	-	0%					-	-	-	-	-	-
- Realisasi PNPB	-	-	-	0%					-	-	-	-	-	0%
- Rasio PNPB terhadap Operasional	-	-	-	0%					-	-	-	-	-	0%
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	28,000,000	28,000,000	3,350,000	12%					28,000,000	28,000,000	84,000,000	28,000,000	3,350,000	12%
- Inovasi layanan BLU	150,000,000	100,000,000	95,565,000	96%					150,000,000	150,000,000	450,000,000	100,000,000	95,565,000	96%
Terwujudnya ASN BSKII yang Professional														
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	200,000,000	200,000,000	159,438,000	80%	24,729,000,000	24,709,000,000	24,347,091,000	99%	200,000,000	200,000,000	25,329,000,000	200,000,000	159,438,000	80%
- Nilai Disiplin Pegawai	200,000,000	192,800,000	159,438,000	83%	7,817,770,000	8,417,000,000	8,333,190,000	99%	200,000,000	200,000,000	8,417,770,000	192,800,000	159,438,000	83%
Penguatan Layanan Publik														
- Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	-	-	-	-	203,000,000	193,000,000	112,894,000	58%	-	-	-	-	-	0%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
- Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	200,000,000	157,500,000	144,358,000	92%	40,000,000	63,728,000	60,127,000	94%	200,000,000	200,000,000	640,000,000	157,500,000	144,358,000	92%
- Nilai Minimal Laporan Keuangan	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%	50,000,000	50,000,000	45,779,000	92%	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	40,581,000	81%

Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2 Kegiatan Kolaborasi	2 Kegiatan Kolaborasi	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	8 Perusahaan	Jasa Pelayanan Konsultasi	714,560,000	714,089,000	99.93%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2%	40%	Jasa Pelayanan Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Bimbingan dan Pendampingan Teknis	7,591,305,000	7,430,271,000	97.88%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	2 Ruang lingkup	24 Ruang lingkup	Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Lembaga/Laboratorium	250,000,000	247,909,000	99.16%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65%	92.73%	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan Renovasi gedung dan bangunan	1,165,120,000	1,117,562,000	95.92%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100%	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	29,000,000	26,886,000	92.71%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,5	Indeks 3,62	Pameran dan promosi layanan jasa teknik, Seminar Teknologi Bahan dan Barang Teknik dan Peningkatan pelayanan informasi publik	200,000,000	193,821,000	96.91%
		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90.00%	97.90%	-			
		Realisasi PNBPN	32.550M	60.066M	-			
		Rasio PNBPN terhadap Operasional	83%	140%				
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	109%				
		Inovasi layanan BLU	100%	100%				
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 73.70	Pendidikan dan pelatihan pegawai dan Operasional dan pemeliharaan kantor	24,709,000,000	24,347,091,000	98.54%
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	Nilai 89.3	Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Pembinaan pengelolaan administrasi kepegawaian	8,417,000,000	8,333,190,000	99.00%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai 3.85	Nilai 4.42	Revitalisasi Digital Layanan (DILAN) 2.0, Survey Kepuasan Pelanggan	193,000,000	112,894,000	58.49%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1	Nilai 82.25	Penyusunan rencana kerja dan anggaran dan Monitoring dan evaluasi program dan anggaran	63,728,000	60,127,000	94.35%
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 92	Pengelolaan SAI dan BMN	50,000,000	45,779,000	91.56%

Tabel
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2022

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2,205,765,000	15.91%	19.31%	43.18%	44.00%	78%	34.40%	100,00%	99,42%	2,193,057,000
2.	Jasa Pelayanan Konsultasi B4T	920,365,000	21.67%	61.12%	50.00%	80.70%	73%	47.60%	100,00%	99,93%	918,616,000
3.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik B4T	1,763,710,000	19.29%	26.02%	45.36%	39.92%	72%	49.60%	100,00%	99,87%	1,710,678,000
4.	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2,701,465,000	6.32%	11.15%	26.32%	19.13%	80%	73.20%	100,00%	96,50%	2,607,920,000
5.	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1,258,080,000	21.54%	18.18%	45.47%	32.98%	100%	93.70%	100,00%	98,62%	1,253,553,000
6.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	920,365,000	15.00%	28.88%	56.67%	49.16%	100%	99.50%	100,00%	99,87%	918,616,000
7.	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	665,120,000	9.77%	10.47%	90.00%	58.80%	100%	7.20%	100,00%	95,50%	635,193,000
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan Pegawai	145,000,000	0.00%	0.00%	30.77%	53.37%	100%	32.10%	100,00%	82,63%	119,820,000
9.	Perawatan Gedung Kantor	1,083,472,000	29.57%	26.48%	43.84%	48.83%	50%	0%	100,00%	99,76%	1,080,890,000
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	248,540,000	12.69%	6.72%	61.13%	21.45%	91%	87.70%	100,00%	69,93%	173,816,000
11.	Perawatan Sarana Gedung	1,043,453,000	19.32%	8.78%	51.88%	61.97%	100%	94.50%	100,00%	99,05%	1,033,541,000
12.	Layanan Daya Dan Jasa	936,350,000	16.61%	18.66%	45.68%	35.08%	84%	88.80%	100,00%	98,23%	919,816,000
13.	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	5,032,733,000	10.33%	15.93%	33.56%	39.93%	84%	89.30%	100,00%	96,71%	4,866,740,000
14.	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu B4T	15,734,902,000	10.89%	11.48%	35.91%	36.58%	78%	80.30%	100,00%	99,95%	15,707,531,000
15.	Poliklinik Dan Obat-obatan	127,000,000	6.30%	22.02%	30.32%	31.54%	73%	51.10%	100,00%	74,78%	94,967,000
16.	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	207,550,000	15.59%	23.97%	41.77%	43.37%	100%	97.20%	100,00%	99,94%	207,421,000
17.	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	8,235,000,000	19.01%	26.85%	52.53%	56.13%	112%	46.00%	100,00%	99,00%	8,152,740,000
18.	Survey Kepuasan Pelanggan	25,000,000	24.00%	5.64%	48.00%	6.24%	92%	83.40%	100,00%	96,41%	24,104,000
19.	Bussines Gathering Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik	90,220,000	60.00%	0.00%	98.89%	83.06%	82%	67.40%	100,00%	94,54%	85,293,000
20.	Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	109,780,000	20.00%	20.95%	63.76%	83.43%	69%	68.20%	100,00%	98,86%	108,528,000
21.	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	19,980,000	0.00%	0.00%	50.00%	0.00%	68%	62.90%	100,00%	7,67%	1,533,000
22.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	18,000,000	0.00%	16.75%	46.43%	32.13%	98%	98.10%	100,00%	42,77%	7,698,000
23.	Revitalisasi Digital Layanan (dilan) 2.0	150,000,000	6.67%	3.10%	53.33%	3.43%	80%	84.10%	100,00%	54,06%	81,092,000
24.	Renovasi Gedung Dan Bangunan	300,000,000	6.67%	0.00%	6.67%	8.10%	82%	27.10%	100,00%	98,10%	294,300,000

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
25.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200,000,000	50.00%	8.79%	100.00%	61.96%	88%	91.20%	100,00%	94,03%	188,069,000
26.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	182,000,000	25.00%	2.79%	46.43%	31.54%	81%	72.60%	100,00%	99,15%	180,450,000
27.	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	150,000,000	10.00%	4.21%	30.33%	70.73%	83%	86.30%	100,00%	95,03%	142,549,000
28.	Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	30,000,000	7.50%	24.89%	35.00%	35.48%	92%	72.50%	100,00%	90,90%	27,271,000
29.	Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	33,728,000	12.00%	0.00%	44.00%	31.42%	77%	94.90%	100,00%	97,41%	32,856,000
30.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50,000,000	10.00%	19.66%	40.00%	37.23%	25%	22.30%	100,00%	91,56%	45,779,000
31.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	29,000,000	8.00%	21.84%	53.80%	21.84%	69%	79.40%	100,00%	92,71%	26,886,000
32.	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250,000,000	32.00%	51.86%	56.00%	66.26%	97%	83.00%	100,00%	99,16%	247,909,000
		44,866,578,000	14.41%	17.22%	41.71%	41.86%	83%	68%	100,00%	98,38%	44,089,232,000

Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2022

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
1.	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian B4T	2,205,765,000	2,193,057,000	99.42%
2.	Jasa Pelayanan Konsultasi B4T	920,365,000	918,616,000	99.81%
3.	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik B4T	1,763,710,000	1,710,678,000	96.99%
4.	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis B4T	2,701,465,000	2,607,920,000	96.54%
5.	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi B4T	1,258,080,000	1,253,553,000	99.64%
6.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi B4T	920,365,000	918,616,000	99.81%
7.	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	665,120,000	635,193,000	95.50%
8.	Pengadaan Pakaian Tenaga Teknis Dan Pegawai	145,000,000	119,820,000	82.63%
9.	Perawatan Gedung Kantor	1,083,472,000	1,080,890,000	99.76%
10.	Perawatan Kendaraan Bermotor	248,540,000	173,816,000	69.93%
11.	Perawatan Sarana Gedung	1,043,453,000	1,033,541,000	99.05%
12.	Layanan Daya Dan Jasa	936,350,000	919,816,000	98.23%
13.	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	5,032,733,000	4,866,740,000	96.70%
14.	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Blu B4T	15,734,902,000	15,707,531,000	99.83%
15.	Poliklinik Dan Obat-obatan	127,000,000	94,967,000	74.78%
16.	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	207,550,000	207,421,000	99.94%
17.	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	8,235,000,000	8,152,740,000	99.00%
18.	Survey Kepuasan Pelanggan	25,000,000	24,104,000	96.42%
19.	Bussines Gathering Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik	90,220,000	85,293,000	94.54%
20.	Promosi Layanan Jasa Teknik B4T	109,780,000	108,528,000	98.86%
21.	Penerbitan Jurnal Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	19,980,000	1,533,000	7.67%
22.	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik B4T	18,000,000	7,698,000	42.77%
23.	Revitalisasi Digital Layanan (dilan) 2.0	150,000,000	81,092,000	54.06%
24.	Renovasi Gedung Dan Bangunan	300,000,000	294,300,000	98.10%
25.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200,000,000	188,069,000	94.03%
26.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	182,000,000	180,450,000	99.15%
27.	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai B4T	150,000,000	142,549,000	95.03%
28.	Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	30,000,000	27,271,000	90.90%
29.	Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	33,728,000	32,856,000	97.41%
30.	Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah Dan Pengelolaan Barang Milik Negara	50,000,000	45,779,000	91.56%
31.	Pelaksanaan Kegiatan Reformasi Birokrasi	29,000,000	26,886,000	92.71%
32.	Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi/lembaga/laboratorium	250,000,000	247,909,000	99.16%
	JUMLAH	44,866,578,000	44,089,232,000	98.27%